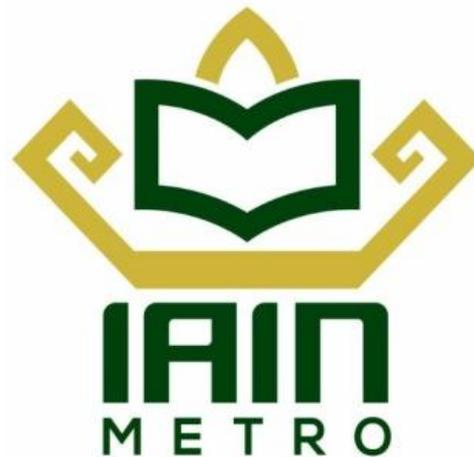


**PERAN GURU DALAM MENGATASI KESULITAN BELAJAR PAI  
SISWA PADA MASA COVID-19 DI SMP SUNAN AMPEL  
KECAMATAN PUNGGUR LAMPUNG TENGAH**

**TESIS**



**Oleh:**

**MUHAMMAD UMAR  
NPM: 19001854**

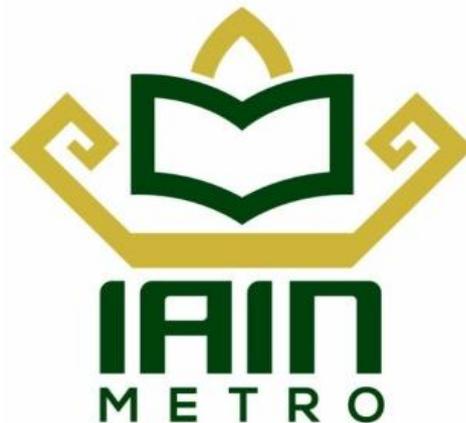
**PROGRAM PASCASARJANA (PPS)  
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI)  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO  
1442 H/ 2021 M**

**PERAN GURU DALAM MENGATASI KESULITAN BELAJAR PAI  
SISWA PADA MASA COVID-19 DI SMP SUNAN AMPEL  
KECAMATAN PUNGGUR LAMPUNG TENGAH**

**TESIS**

**Diajukan Memenuhi Persyaratan Mencapai Gelar Magister dalam Bidang  
Pendidikan Agama Islam**

Pembimbing I : Prof. Dr. Ida Umami M.Pd. Kons.  
Pembimbing II : Dr. Sri Andri Astuti M.Ag.



**Oleh:**

**MUHAMMAD UMAR  
NPM: 19001854**

**PROGRAM PASCASARJANA (PPS)  
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI)  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO  
1442 H/ 2021 M**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO  
PROGRAM PASCASARJANA**

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iring Mulyo Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0725) 41507. Fax. (0725) Email: [ppsainmetro@yahoo.com](mailto:ppsainmetro@yahoo.com)  
Website: [www.ppsainmetro.ac.id](http://www.ppsainmetro.ac.id)

**PERSETUJUAN**

Tesis dengan Judul : **PERAN GURU DALAM MENGATASI KESULITAN  
BELAJAR PAI SISWA PADA MASA COVID-19 DI  
SMP SUNAN AMPEL KECAMATAN PUNGGUR  
LAMPUNG TENGAH**

Nama : MUHAMMAD UMAR  
NPM : 19001854  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Telah memenuhi Syarat untuk diajukan dalam *Monaqosah* pada Program Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

**Menyetujui**

Pembimbing I

Pembimbing II

**Prof. Dr. Ida Umami, M.Pd. Kons**  
NIP. 19740607 199803 2 002

**Dr. Sri Andri Astuti, M.Ag**  
NIP. 19750301 200501 2 003

Mengetahui,  
Ketua Program Studi  
Pendidikan Agama Islam

**Dr. Maskurillah, S.Ag., M.A**  
NIP. 19711252000031001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
PROGRAM PASCA SARJANA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO**

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iring Mulyo Kota Metro Lampung 34111  
Tlp. (0721) 4157. Fax (0725) Email: [iaimetro@yahoo.com](mailto:iaimetro@yahoo.com)  
Website: [www.iaimetro.ac.id](http://www.iaimetro.ac.id)

**PENGESAHAN**

Tesis dengan Judul : **PERAN GURU DALAM MENGATASI KESULITAN BELAJAR PAI SISWA PADA MASA COVID-19 DI SMP SUNAN AMPEL KECAMATAN PUNGGUR LAMPUNG TENGAH**, yang disusun oleh : MUHAMMAD UMAR, dengan NPM. 19001854. Program Studi Pendidikan Agama Islam telah diujikan dalam Sidang **Munaqosyah** Pascasarjana IAIN Metro, pada hari/tanggal: Rabu, 04 Agustus 2021.

**TIM PENGUJI**

Penguji I/ Utama : Dr. Mahrus As'ad, M.Ag

Pembimbing I/Penguji II : Prof. Dr. Ida Umami, M.Pd. Kons

Pembimbing II/ Penguji III : Dr. Sri Andri Astuti, M.Ag

Sekretaris Sidang : Indah Eftanastarini

Mengetahui,  
Direktur Program Pascasarjana PAI,

**Dr. Mukhtar Hadi, M.Si**  
NIP. 19730710 199803 1 003

## ABSTRAK

**Muhammad Umar:** Peran Guru dalam Mengatasi Kesulitan Belajar PAI Siswa Pada Masa Covid-19 Di Smp Sunan Ampel kecamatan Punggur Lampung Tengah. Tesis Program Pascasarjana (Pps) IAIN Metro

Proses pembelajaran di masa pandemi jauh berbeda dengan sebelumnya dan banyak kebingungan karena sebaigian siswa yang bersekolah di SMP Sunan Ampel Punggur tinggal dan mengikuti pendidikan di pondok pesantren yang di ketahui bahwa didalam pondok pesantren santri dilarang membawa HP. Kesulitan yang dialami siswa dalam pembelajaran PAI yaitu dalam memahami pelajaran pendidikan agama islam di karenakan guru hanya memberikan teori dan tugas tanpa banyak menjelaskan seperti pembelajaran didalam kelas sebelumnya dan banyak siswa yang menanyakan pertanyaan yang sama dengan siswa yang lain dikarenakan siswa kurang membaca percakapan dalam *whatsup grub* bahkan bertanya dengan chat pribadi.

Tujuan dari penelitian ini yaitu adalah : 1) Untuk mengetahui kesulitan belajar pendidikan agama Islam yang dialami siswa. 2) Untuk mengetahui peran guru dalam mengatasi kesulitan belajar pendidikan agama Islam siswa. 3) Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat peran guru dalam mengatasi kesulitan belajar pendidikan agama Islam siswa.

Penelitian ini peneliti menggunakan penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang bersifat menggambarkan, menguraikan suatu hal menurut apa adanya. Selanjutnya jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian yang dilakukan di suatu tempat yang dipilih sebagai lokasi dan objek penelitian, penelitian ini dilakukan di Di Smp Sunan Ampel kecamatan Punggur Lampung Tengah.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kesulitan yang dialami siswa dalam belajar yaitu kesulitan dalam menggunakan media pembelajara, kurangnya minat belajar siswa yang ditandai dengan jarang aktifnya siswa dalam mengikuti pembelajaran, kemalasan siswa yang bertambah, kesulitan dalam memahami materi pembelajaran. Dalam mengatasi masalah tersebut guru membimbing dan mengarahkan siswa dalam belajar, guru menggunakan media belajar seperti memberikan materi berbentuk video, gambar, dan aplikasi belajar guna menarik perhatian siswa dan merangsang minat belajar siswa, guru juga memberika motivasi belajar kepada siswa. Motivasi ditujukan untuk meningkatkan semangat belajar siswa, guru juga memberikan himbauan kepada orang tua untuk membantu mengawasi belajar siswa guna menanamkan kedisiplinan siswa dalam belajar. Faktor pendukung peran guru dalam mengatasi kesulitan belajar siswa diantaranya media komunikasi yang dimiliki guru, sarana prasarana yang disediakan sekolah, bantuan kuota internet dari dinas pendidikan serta banyak sumber belajar yang dapat dikutip guru untuk diberikan kepada siswa. Faktor penghambat yaitu kurangnya motivasi diri dari siswa sendiri, kurangnya kerja sama antara guru dengan orangtua siswa, kurangnya motivasi belajar siswa dan kurangnya sumberdaya dalam menggunakan media komunikasi untuk pembelajaran serta minat belajar siswa yang rendah.

## ABSTRACT

**Muhammad Umar** : The Role of Teachers in Overcoming Students' Learning Difficulties During the Covid-19 Period at Sunan Ampel Punggur Middle School, Central Lampung. Thesis of the Graduate Program (Pps) IAIN Metro

The learning process during the pandemic is much different from before and there is a lot of confusion because some students who attend SMP Sunan Ampel Punggur live and attend education in Islamic boarding schools, knowing that in Islamic boarding schools students are prohibited from bringing cellphones. The difficulties experienced by students in PAI learning are in understanding Islamic religious education lessons because the teacher only provides theory and assignments without explaining much like learning in the previous class and many students ask the same questions as other students because students do not read conversations in whatsapp even ask in private chat.

The aims of this reaserce are: 1) To find out the difficulties in learning Islamic religious education experienced by students. 2) To find out the teacher's role in overcoming students' learning difficulties in Islamic religious education. 3) To find out the supporting and inhibiting factors of the teacher's role in overcoming students' learning difficulties in Islamic religious education.

In this reaserce, researchers used of qualitative descriptive research. Descriptive research is research that describes, describes something according to what it is. Furthermore, this type of research is field research, namely research conducted in a place chosen as the location and object of research, this research was carried out at Sunan Ampel Punggur Junior High School, Central Lampung.

The results of this study indicate that the difficulties experienced by students in learning are difficulties in using new learning media, lack of student interest in learning which is characterized by students being rarely active in learning and students rarely collecting assignments given by the teacher, increasing student laziness, difficulty in understanding learning materials. In overcoming these problems the teacher guides and directs students in learning, the teacher uses a variety of learning media such as providing material in the form of videos, pictures, and using learning applications to attract students' attention and stimulate students' interest in learning, the teacher also provides learning motivation to students so that students know how important it is to learn, especially learning Islamic religious education. Motivation is aimed at increasing students' enthusiasm for learning, the teacher also gives an appeal to parents to help supervise student learning in order to instill student discipline in learning. The supporting factors for the teacher's role in overcoming student learning difficulties include the communication media owned by the teacher, the infrastructure provided by the school, internet quota assistance from the education office and many learning resources that the teacher can quote to give to students. The inhibiting factors are the lack of self-motivation from the students themselves, the lack of cooperation between teachers and parents, the lack of student motivation and lack of resources in using communication media for learning and low student interest in learning.

## PERNYATAAN ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : MUHAMMAD UMAR  
NPM : 19001854  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Konsentrasi : **PERAN GURU DALAM MENGATASI KESULITAN  
BELAJAR PAI SISWA PADA MASA COVID-19 DI  
SMP SUNAN AMPEL KECAMATAN PUNGGUR  
LAMPUNG TENGAH**

Menyatakan bahwa Tesis ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka. Apabila dikemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi berupa pencabutan gelar.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya

Metro, Juni 2021  
Yang Menyatakan,  


**Muhammad Umar**  
**NPM. 19001854**

## PADOMAN TRANSLITERASI

Penelitian Tesis pada Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri (IAIN)  
Metro sebagai berikut:

### 1. Huruf Araf dan Latin

Huruf Arab	Huruf Latin
ا	Tidak dilambangkan
ب	b
ت	t
ث	ś
ج	j
ح	h
خ	kh
د	d
ذ	ž
ر	r
ز	z
س	s
ش	sy
ص	ş
ض	d

Huruf Arab	Huruf Latin
ط	ṭ
ظ	ẓ
ع	ʿ
غ	g
ف	f
ق	q
ك	k
ل	l
م	m
ن	n
و	w
ه	h
ء	ʾ
ي	y

### 2. Maddah atau Vokal Panjang

<i>Harkat dan huruf</i>	<i>Huruf dan tanda</i>
ا - ا - ا	â
ي - ي	î
و - و	û
ي ا	ai
و ا	au

## MOTTO

وَإِذَا قِيلَ اٰنۡشُرُوۡا فَاۡنۡشُرُوۡا يَرۡفَعِ اللّٰهُ الَّذِيۡنَ ءَامَنُوۡا مِنْكُمۡ وَالَّذِيۡنَ اٰتُوۡا الْعِلۡمَ دَرَجٰتٍ  
وَاللّٰهُ بِمَا تَعۡمَلُوۡنَ خَبِيۡرٌ<sup>1</sup>

*"Bangkitlah", maka bangkitlah; Allah akan meningkatkan orang-orang yang beriman di antara Anda dan orang-orang yang diberi ilmu, sedikit demi sedikit. Dan Allah mengetahui apa yang Anda lakukan". (QS. Al-Mujadilah ayat 11)*

---

<sup>1</sup> Kementrian agama RI, Al-Qur'an dan Terjemahanya., QS. Al-Mujadilah ayat 11

## **PERSEMBAHAN**

Dengan kerendahan hati dan rasa syukur kepada Allah SWT, peneliti persembahkan Tesis ini kepada:

1. Ibu dan Bapak yang selalu memberikan kasih sayang, bimbingan, pendidikan dan selalu mendoakan dengan harapan agar menjadi anak yang berbakti dan berguna untuk agama.
2. Kekasihku dan calon istriku Rinda Feni Yolanda yang selalu memberi semangat dalam menyelesaikan pendidikan Program Pascasarjana (S2) Pendidikan Agama Islam IAIN Metro Lampung.
3. Teman-teman satu perjuangan (kontrakan) yang saling memberi semangat.
4. Teman-teman Angkatan Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.
5. Almamater Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro yang menambah wawasan Iman dan Taqwa serta Ilmu Pengetahuan dan Teknologi pendidikan semoga dapat Peneliti amalkan di jalan Allah SWT.

## KATA PENGANTAR



Segala puji hanya milik Allah Swt, yang telah memberikan peneliti banyak kenikmatan, baik nikmat Iman, Islam dan kesehatan sehingga peneliti mampu menyelesaikan penyusunan Tesis dengan lancar tanpa hambatan yang berarti. Sholawat beserta salam senantiasa tersanjungkan kepada baginda Nabi Muhammad Saw, seorang Nabi yang patut di teladani baik dalam perkataan maupun perbuatan beliau, dan mudah-mudahan kelak kita akan mendapatkan syafa'at beliau di yaumul akhir. Amin.

Penulisan Tesis ini adalah sebagai salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan Program Pendidikan Agama Islam Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro. Di dalam upaya penyelesaian Tesis ini, peneliti telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu peneliti mengucapkan terimakasih kepada:

1. Dr. Hj. Siti Nurjanah, M.Ag, PIA, selaku Rektor IAIN Metro Lampung.
2. Ibu Dr. Masykurillah, M.A Selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Program Pascasarjana Instiut Agama Islam Metro
3. Ibu Prof. Dr. Ida Umami, M.Pd. Kons selaku Pembimbing I dengan segala motivasi, bimbingan dan pelatihannya dan kontribusi bagi perbaikan penulisan tesis selama bimbingan berlangsung.
4. Ibu Dr. Sri Andri Astuti, M.Ag selaku Pembimbing II dan juga dengan segala motivasi, bimbingan dan pelatihannya dan kontribusi bagi perbaikan penulisan tesis selama bimbingan berlangsung
5. Bapak dan Ibu Dosen/Karyawan Program Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro yang telah menyediakan waktu dan fasilitas dalam rangka pengumpulan data.

Kritik dan saran sangat peneliti harapkan sebagai upaya perbaikan dalam melakukan penulisan Tesis selanjutnya. Dan pada akhirnya peneliti berharap hasil penelitian yang akan peneliti lakukan dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan Pendidikan Agama Islam dan bagi pihak-pihak yang terkait.

Metro, Juni 2021  
Peneliti,

A handwritten signature in blue ink, appearing to read 'Muhammad Umar'.

**Muhammad Umar**  
**NPM. 19001854**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>ii</b>
<b>PERSETUJUAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>PENGESAHAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>v</b>
<b>ORISINALITAS PENELITIAN</b> .....	<b>vii</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI</b> .....	<b>viii</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>ix</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>x</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xv</b>
<b>BAB I. PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Pertanyaan Penelitian .....	5
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	6
E. Penelitian yang Terdahulu yang Relevan.....	7
<b>BAB II. KAJIAN TEORI</b>	
A. Kesulitan Belajar .....	12
1. Pengertian Belajar .....	12
2. Bentuk-bentuk Kesulitan Belajar .....	13
3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kesulitan Belajar .....	16
4. Langkah-langkah Mengatasi Kesulitan Belajar .....	25
B. Peran Guru.....	30
1. Pengertian Peran Guru .....	30
2. Macam-macam Peran Guru.....	32
C. Pembelajaran <i>Daring</i> .....	34
1. Pengertian Pembelajaran <i>Daring</i> .....	34

2. Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi .....	35
3. Kelamahan Dan Kelebihan Pembelajaran Daring .....	37
D. Kesulitan Belajar di Masa Pandemi .....	39
 <b>BAB III. METODOLOGI PENELITIAN</b>	
A. Rancangan Penelitian .....	42
B. Sumber Data/Informan Penelitian .....	44
C. Metode Pengumpulan Data .....	45
D. Teknik Penjamin Keabsahan Data .....	49
E. Teknik Analisis Data .....	50
 <b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Temuan Umum .....	52
1. Sejarah Berdirinya SMP Sunan Ampel Kecamatan Punggur Lampung Tengah .....	52
2. Visi dan Misi SMP Sunan Ampel Kecamatan Punggur Lampung Tengah .....	53
3. Keadaan Tenaga Pendidik SMP Sunan Ampel Kecamatan Punggur	54
4. Keadaan Peserta Didik SMP Sunan Ampel Kecamatan Punggur .	54
5. Keadaan Saran dan Prasarana SMP Sunan Ampel Kecamatan Punggur Lampung Tengah.....	55
6. Struktur Organisasi SMP Sunan Ampel Kecamatan Punggur.....	56
B. Temuan Khusus Penelitian .....	57
1. Kesulitan Belajar Siswa pada masa Covid-19 SMP Sunan Ampel Kecamatan Punggur Lampung Tengah.....	57
2. Peran Guru Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa pada Masa covid-19SMP Sunan Ampel Kecamatan Punggur Lampung Tengah.....	61
3. Faktor pendukung dan Penghambat Peran Guru Dalam Mengatasi Kesulitan-kesulitan Belajar Siswa Di massa Covid-19 di SMP Sunan Ampel Kecamatan Punggur Lampung tengah.....	65
C. Pembahasan Hasil Penelitian .....	67

## **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	80
B. Implikasi.....	81
C. Saran.....	82

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

## **RIWAYAT HIDUP**

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 1 Keadaan Tenaga Pendidik SMP Sunan Ampel Kecamatan Punggur ..	54
Tabel 2 Keadaan Peserta Didik.....	54

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan sebagai proses baik berupa pemindahan maupun penyempurnaan akan mengikut sertakan bermacam-macam komponen dalam rangka mencapai tujuan yang diharapkan. Terutama di era modern sekarang ini, ilmu pengetahuan dan teknologi mengalami kemajuan yang sangat pesat. Berkat kemajuannya, dunia pendidikan ditantang mampu mempersiapkan sumber daya manusia yang berkualitas dan kaya dengan ilmu pengetahuan. Untuk menghadapi persaingan global, manusia haruslah mempunyai pendidikan yang mencukupi agar menjadi bekalnya untuk mempersiapkan diri di masa depan. Karena dalam pendidikan mengandung transformasi pengetahuan, nilai-nilai serta keterampilan yang diperlukan.

Pendidikan merupakan pengembangan potensi atau kemampuan dari diri manusia secara menyeluruh yang pelaksanaannya dilakukan dengan cara mengajarkan ilmu dan pengetahuan yang dibutuhkan oleh manusia itu sendiri. Pendidikan memiliki peranan yang penting dalam menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas. Kualitas sumber daya manusia ini hanya dapat diperoleh dari proses belajar yaitu melalui proses adanya pendidikan.

Disekolah, guru sebagai figur yang menempati posisi penting dalam memegang peranan dalam pendidikan. Guru sangat berpengaruh terhadap terciptanya generasi penerus di masa depan yang kaya dengan ilmu

pengetahuan. Hal itu dikarenakan guru berhadapan langsung dengan siswa untuk melakukan transfer ilmu pengetahuan dan teknologi sekaligus mendidik dengan nilai-nilai positif melalui bimbingan dan keteladanan.

Keberhasilan belajar mencakup keberhasilan dalam mengembangkan dan merealisasikan seluruh potensi yang dimiliki siswa dalam realitas kehidupan. Lebih jauh sukses seorang pelajar dapat ditandai dengan kematangan kepribadian sehingga mampu berinteraksi dengan lingkungan secara baik. Minimal keberhasilan siswa dalam bentuk tercapainya mutu belajar yang tinggi tidak mengalami permasalahan dalam belajar.<sup>1</sup>

Generasi Milenial sekarang ini pendidikan menjadi masalah yang harus terus ditingkatkan agar dapat bersaing dengan bangsa-bangsa lain dan tidak tertinggal. Pemerintah harus terus mengambil tindakan-tindakan agar tujuan pendidikan tercapai. Meskipun dalam masa pandemi Covid-19 ini pendidikan tidak boleh berhenti karena dapat membodohkan masyarakat. Oleh sebab itu pemerintah harus membuat kebijakan-kebijakan yang tidak merugikan masyarakat.

Pandemi Covid-19 telah memberikan dampak pada kehidupan masyarakat, tidak hanya melanda negara Indonesia namun juga melanda dunia. Keberadaan Covid-19 membuat masyarakat untuk mengontrol aktivitas di luar rumah yang semestinya dilakukan seperti pada hari-hari biasa. Masyarakat harus menjaga jarak aman atau disebut dengan *physical distancing*, keadaan di mana orang-orang dikarantina dan diisolasi di dalam

---

<sup>1</sup> Ida Umami, "Keterampilan Belajar Sebagai Komponen Layanan Penguasaan Konten Dalam Bimbingan Konseling" jurnal ISSN E- ISSN2088 2442--9623 7802 STAIN Jurai Siwo Metro, hal.41

rumah masing-masing termasuk dalam melaksanakan pekerjaan sehingga setiap individu yang rentan tidak akan tertular virus Covid-19.

Kondisi ini tentu tidak mudah dilalui oleh masyarakat, di mana orang tua ikut berperan sebagai guru atau pengajar ketika belajar di dalam rumah. Siswa diberikantugas sebagai sarana untuk mengetahui pencapaian atau penilaian kemampuan siswa. Adapun kecemasan pada diri siswadi mana tugas yang diberikan oleh guru sebagai kegiatan memindahkan aktivitas kelas dari belajar di sekolah menjadibelajar di rumah dibebankan pada siswa bahkan lebih banyak. Selain itu, sekolah tetap melakukan kegiatan penilaianuntuk kepentingan rapor kenaikan kelas pada tiap-tiap kelas.

Guru memiliki misi dan tugas yang berat, namun mulia dalam menghantarkan anak-anak bangsa dalam meraih cita-cita. Sebagai guru, perlu mengetahui bahwasanya kemampuan siswa sangat beragam. Di dalam kegiatan pembelajaran, guru akan dihadapkan dengan sejumlah karakteristik siswa yang berbeda-beda. Salah satu perbedaannya yaitu dalam kesulitan belajar yang dialami siswa dalam pelajaran tertentu.

Salah satu cara dalam mengatasi pembelajaran siswa dan guru di sekolah dengan mengubah sistem pembelajaran di rumahyakni menggunakan sistem pembelajaran onlineatau *daring*. Pembelajaran *online* dilakukan menggunakan gadget masing-masing baik berupa smartphone, laptop, komputer, atau tablet. Penggunaan pembelajaran onlinedirasa merupakan strategi yang tepat dalam menggantikan pembelajaran di kelas.

Pada kondisi ini pergantian sistem pembelajaran biasa menjadi pembelajaran *online* diikuti pula dengan media belajarlain yaitu media internet. Penerapan pembelajaran onlinedapat berjalan dengan lancar dan stabil bila dibantu oleh adanya koneksi jaringan internet yang akan diakses pada perangkat gadget. Media pembelajaran mempunyai fungsi sebagai sumber belajar dan dapat sebagai sarana perantara dalam penyampaian informasi, maka dari itu media pembelajaran memiliki peran penting dalam penggunaan sistem pembelajaran onlinepada masa pandemi Covid19.

Dalam kenyataannya banyak siswa yang menunjukkan tidak dapat mencapai hasil belajar sebagaimana yang diharapkan. Beberapa siswa masih menunjukkan nilai-nilai yang rendah meskipun telah diusahakan dengan sebaik-baiknya oleh guru. Dengan kata lain, mengalami kesulitan belajar. Setiap anak atau siswa memiliki sesuatu yang membedakannya dengan orang lain, dan setiap orang mempunyai karakteristik sendiri-sendiri. Setiap anak atau siswa memiliki perbedaan, baik pada aspek fisik, emosional,intelektual, sosial, lingkungan dan tingkat ekonomi yang berbeda-beda. Hal itu dapat menjadi faktor penyebab sulitnya siswa dalam belajar. Masing-masing faktor saling terkait dan tidak dapat berdiri sendiri dalam mempengaruhi prestasi belajar.

Keterangan pada saat Prasurvey di Smp Sunan Ampel Punggur ketika wawancara kepada kepala sekolah yaitu bpk Fatkhul Khoir, M.Pd pada tanggal 21 Agustus 2020 menyatakan bahwa proses pembelajaran di masa pandemi ini jauh berbeda dengan sebelumnya dan banyak kebingungan

karena sebagian siswa yang bersekolah di SMP Sunan Ampel Punggur tinggal dan mengikuti pendidikan di pondok pesantren yang di ketahui bahwa didalam pondok pesantren santri dilarang membawa HP hal itu menjadi salahsatu permasalahan bagi siswa kemudian peneliti melakukan wawancara kepada salah satu guru yaitu Bapak Ahmad Efendi menyatakan bahwa banyak keluhan atau kesulitan dalam memahami pelajaran pendidikan agama islam di karenakan guru hanya memberikan teori dan tugas tanpa banyak menjelaskan seperti pembelajaran didalam kelas sebelumnya dan banyak siswa yang menanyakan pertanyaan yang sama dengan siswa yang lain dikarenakan siswa kurang membaca percakapan dalam *whatsup grub* bahkan bertanya dengan chat pribadi.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti meneliti sejauh mana peran guru dalam mengatasi kesulitan belajar pada siswa. Atas dasar inilah penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: “Peran Guru dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Pai Siswa Di Masa Covid-19 Di SMP Sunan Ampel Kecamatan Punggur Lampung Tengah”.

## **B. Pertanyaan Penelitian**

1. Apa kesulitan belajar pendidikan agama Islam yang dialami oleh siswa?
2. Bagaimana peran guru dalam mengatasi kesulitan belajar pendidikan agama Islam siswa?
3. Apakah faktor pendukung dan penghambat peran guru dalam mengatasi kesulitan belajar pendidikan agama Islam siswa?

### **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui kesulitan belajar pendidikan agama Islam yang dialami siswa.
2. Untuk mengetahui peran guru dalam mengatasi kesulitan belajar pendidikan agama Islam siswa.
3. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat peran guru dalam mengatasi kesulitan belajar pendidikan agama Islam siswa.

### **D. Manfaat Penelitian**

Manfaat yang di harapkan dari penelitian ini adalah :

1. Manfaat untuk guru, diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dan dapat menjadi referensi guru dalam memecahkan masalah dalam mengatasi kesulitan-kesulitan yang dialami siswa dalam belajar.
2. Manfaat untuk siswa diharapkan dapat memberikan motivasi dan sumbangan pemikiran guna mengevaluasi untuk Mengatasi Kesulitan Belajar Pai Siswa sendiri baik dimasa sekarang maupun dimasa yang akan datang.
3. Manfaat untuk sekolah diharapkan meberikan sumbangan pemikiran dan dapat digunakan untuk evaluasi guru dalam membantu guru dalam mengatasi kesulitan belajar siwa khususnya guru pendidikn agama islam umumny untuk semua guru mata pelajaran.

## E. Penelitian Terdahulu yang Relevan

Penelitian yang bertajuk peran guru dalam mengatasi kesulitan belajar PAI siswa memang masih relative sedikit, hal ini diketahui dari hasil penelusuran peneliti dalam mengkaji hasil-hasil penelitian terdahulu. Peneliti mengambil beberapa penelitian terdahulu yang peneliti anggap berkorelasi erat dengan tema penelitian, yaitu yang berhubungan dengan peran guru dalam mengatasi kesulitan belajar Pai Siswa Di SMP Sunan Ampel Kecamatan Punggur. Adapun hasil-hasil penelitian terdahulu antara lain:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Zulfikar pada tahun 2020. Penelitiannya berjudul tentang refungsionalisasi pendidikan keluarga pada masa pandemi covid-19. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kesiapan keluarga dalam menghadapi pandemi covid -19, metode pembelajaran yang diterapkan guru, dan kendala yang dihadapi oleh orangtua dan guru. Jenis penelitian ini deskriptif kualitatif. Pengumpulan data yaitu wawancara dan dokumentasi. Sumber data pada penelitian ini terbagi menjadi dua, yaitu data primer dan data sekunder. Yang menjadi data primer pada penelitian ini adalah orangtua dan guru. Sedangkan yang menjadi data sekunder adalah kepala sekolah dan tata usaha. Hasil Penelitian ini adalah (1) Kesiapan keluarga dalam menghadapi masa pandemi. Pemindahan proses belajar anak ke rumah tentunya membutuhkan kerja sama lebih besar dari orangtua. Oleh karena itu, dibutuhkan kesiapan dari orangtua dalam mengendalikan dirinya sebelum memulai mengajarkan anak selama proses belajar mengajar dari rumah berlangsung. Orangtua harus bisa

mengendalikan diri atas apa yang sedang dialaminya dan membimbing anak-anak dengan tenang dan penuh kesabaran. (2) Metode pembelajaran yang diterapkan pada masa pandemi. Pembelajaran online atau *daring* adalah bagian dari penawaran khusus di era pandemi virus corona. (3) Kendala yang dihadapi orang tua dan guru. Menurunnya semangat belajarnya. Hal ini disebabkan tugas yang cukup banyak, tidak mengertikan tugas yang diberikan. Munculnya rasa kejenuhan karena harus menyesuaikan materi atau rancangan pembelajaran yang sebelumnya sudah dipersiapkan.<sup>2</sup>

2. Penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Sa'dullah. Penelitiannya berjudul tentang Pandemi Covid-19 dan Implikasinya Terhadap Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (Studi Kasus Pada Siswa SMP N 1 Banyu Biru Kabupaten Semarang) Tahun 2020. Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), dengan pendekatan psikologi pendidikan. Metode pengumpulan data dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data dengan analisis kualitatif dan teknik keabsahan data dengan triangulasi sumber dan metode. Hasil penelitian bahwa Guru di semua jenjang pendidikan dituntut untuk membuat perencanaan pembelajaran yang baru terkait dengan Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ), dimana sebelumnya belum pernah diberlakukan. Dari keterbatasan guru Pendidikan Agama Islam di tingkat SMP yang notabene terbiasa mengadakan pembelajaran tatap muka, harus

---

<sup>2</sup> Zulfikar, "refungsionalisasi pendidikan keluarga pada masa pandemi covid-19", (<http://repository.iainbengkulu.ac.id/5016/1/ZUlfikar%20Tesis.pdf> Tesis 2020) 24 Januari 2021.

menjadikan pembelajaran menjadi pembelajaran jarak jauh. Guru di SMP N 1 Banyubiru sebagai responden penelitian ternyata memiliki keunggulan dalam mempersiapkan proses pembelajaran di masa covid-19 ini. Dalam PJJ mereka mampu untuk terus bekerja dengan mengoptimalkan semua potensi yang ada melalui media elektronik. Kesulitan dan juga kemudahan dalam penerapan PJJ memang tidak dapat dihindari, mengingat jarak dan akses siswa dalam mengikuti proses pembelajaran tidak berjalan seperti yang diinginkan. Hal ini juga menjadi daya tarik untuk dilakukan penelitian terkait proses pembelajaran jarak jauh di SMP N 1 Banyubiru.<sup>3</sup>

3. Penelitian yang dilakukan oleh Nur Millati Aska Sekha Apriliana pada tahun 2020, penelitiannya berjudul *Problematika Pembelajaran Daring Pada Siswakesel IV MI Bustanul Muhtadin Kecamatan Suruh Kabupaten Semarang Tahun Pelajaran 2019/2020*. Peneliti ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi. Analisis data dalam penelitian ini meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Pengecekan keabsahan data menggunakan triangulasi sumber data dan triangulasi metode.

Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa (1) Pada Proses pembelajaran daring guru di MI Bustanul Muhtadin Kecamatan Suruh Kabupaten Semarang tahun pelajaran 2019/2020 sudah berjalan dengan

---

<sup>3</sup>Sa'dullah, Muhammad, *Pandemi Covid-19 Dan Implikasinya Terhadap Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (Studi Kasus Pada Siswa SMP N 1 Banyubiru Kabupaten Semarang) Tahun 2020*. (<http://e-repository.perpus.iainsalatiga.ac.id/8988/1/TEISIS%20-%20Pandemi%20Covid-19%20Dan%20Implikasinya%20Terhadap%20Pembelajaran.pdf>) Tesis, 2020 21 Januari 2021).

baik karena guru memberikan tugas dan materi dengan memanfaatkan media android dengan menggunakan grup kelas; (2) Pada proses pembelajaran daring guru mengalami masalah atau kendala pertama, masalah berkaitan dengan kompetensi guru, kedua, masalah perbedaan tingkat pemahaman peserta didik, ketiga, permasalahan orang tua yang tidak memiliki android, keempat kurangnya kerjasama orang tua dan siswa, kelima keterbatasan sarana dan prasarana; (3) Solusi yang untuk menyelesaikan permasalahan yang muncul pada saat pembelajaran *daring* di MI Bustanul Mubtadin Kecamatan Suruh Kabupaten Semarang adalah pertama, meningkatkan kompetensi guru menggunakan teknologi, kedua memberi bimbingan atau pendampingan anak secara kelompok atau individual, ketiga mengadakan penyuluhan kepada wali murid tentang pentingnya penggunaan android, keempat memberikan pengertian kepada orang tua tentang pentingnya kerjasama orang tua dan siswa, kelima memperbanyak buku paket.<sup>4</sup>

Ketiga penelitian yang ditemukan dan sudah dilakukan pada dasarnya berkaitan dengan peran guru pada penelitian pertama yang dilakukan oleh Zulfikar pada tahun 2020 penelitiannya bertujuan untuk mengetahui Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kesiapan keluarga dalam menghadapi pandemi covid -19. Penelitian kedua yang dilakukan oleh Muhammad Sa'dullah, 2016 penelitiannya berfokus pada Pandemi Covid-19 Dan

---

<sup>4</sup>Apriliana, Nur, Millati,," *problematika pembelajaran daring pada siswa kelas IV MI Bustanul Mubtadin Kecamatan Suruh Kabupaten Semarang Tahun Pelajaran 2019/2020*," (<http://e-repository.perpus.iainsalatiga.ac.id/9476/1/Tesis%20FIX%20MILLATI%20ASKA%20SEKHA%2023040160211.pdf>, tesis 2019) 21 Januari 2021

Implikasinya Terhadap Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Dan penelitian ketiga yang dilakukan oleh Nur Millati Aska Sekha Apriliana pada tahun 2020. Dengan focus penelitian berjudul Problematika Pembelajaran *Daring* Pada Siswakelas IV MI Bustanul Mubtadin Kecamatan Suruh Kabupaten Semarang.

Dari ketiga penelitian yang terpapar diatas dapat di ketahui bahwa penelitian yang dilakukan peneliti memiliki perbedaan baik waktu penelitian, tujuan penelitian dan fokus penelitian dan penelitian yang dilakukan ini berfokus pada penelitian pada peran guru dalam mengatasi kesulitan belajar pai yang dialami siswa pada masa wabah covid-19.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Kesulitan Belajar**

##### **1. Pengertian Kesulitan Belajar**

Kesulitan belajar adalah suatu gangguan dalam satu atau lebih dari proses psikologis dasar yang mencakup pemahaman dan penggunaan bahasa ajaran atau tulisan. Gangguan tersebut mungkin menampakkan diri dalam bentuk kesulitan mendengarkan, berfikir, berbicara, membaca, menulis, mengeja, atau berhitung. Batasan tersebut mencakup kondisi-kondisi seperti gangguan perseptual, luka pada otak, disleksia, dan afasia perkembangan. Batasan tersebut tidak mencakup anak-anak yang memiliki problema belajar yang penyebab utamanya berasal dari adanya hambatan dalam penglihatan, pendengaran atau motorik, hambatan karena tuna grahita, karena gangguan emosional, atau karena kemiskinan lingkungan, budaya, atau ekonomi.<sup>1</sup>

Menurut penulis kesulitan belajar adalah kesulitan yang ada pada diri siswa pada saat dia belajar, baik dalam hal kesulitan memahami pelajaran, kesulitan dalam mengingat maupun menghafal pelajaran tersebut.

---

<sup>1</sup>Mulyono Abdurrahman, *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2009),h. 145

## 2. Bentuk-bentuk Kesulitan Belajar

Kesulitan belajar adalah suatu gejala yang nampak pada peserta didik yang ditandai dengan adanya prestasi belajar yang rendah atau di bawah normal yang telah ditetapkan, bahwa kesulitan belajar itu menunjukkan adanya suatu jarak antara prestasi akademik yang diharapkan dengan prestasi akademik yang dicapai oleh peserta didik (prestasi aktual). Blassic dan Jones juga mengatakan bahwa peserta didik yang memiliki intelegensi normal, tetapi menunjukkan satu atau beberapa kekurangan yang penting dalam proses belajar, baik dalam persepsi, ingatan, perhatian ataupun dalam fungsi motoriknya.

Berikut ini akan dikemukakan permasalahan belajar pesertadidik menurut Warkitri sebagai berikut:

### a. Kekacauan Belajar (*Learning Disorder*)

Kekacauan belajar yaitu suatu keadaan di mana proses belajar anak terganggu karena timbulnya respons yang bertentangan. Pada dasarnya, yang mengalami kekacauan belajar, potensi dasarnya tidak dirugikan, akan tetapi belajarnya terganggu atau terhambat oleh adanya respons-respons yang bertentangan, sehingga hasil belajar yang dicapainya lebih rendah dari potensi yang dimilikinya.

### b. Ketidakmampuan Belajar (*Learning Disability*)

Ketidakmampuan Belajar yaitu suatu gejala anak tidak mampu belajar atau selalu menghindari kegiatan belajar dengan berbagai sebab

sehingga hasil belajar yang dicapai berada dibawah potensi intelektualnya.

Ketidak mampuan Belajar (*Learning Disability*) adalah ketidak mampuan seseorang yang mengacu pada gejala dimana anak tidak mampu belajar atau menghindari belajar, sehingga hasil belajarnya dibawah potensi intelektualnya. Anak LD adalah individu yang mengalami gangguan dalam satu atau lebih proses psikologis dasar dan disfungsi sistem syarat pusat atau gangguan neurologisn yang dimanifestasikan dalam kegagalan kegagalan yang nyata. Kegagalan yang sering dialami oleh anak LD adalah dalam hal pemahaman, penggunaan pendengaran, berbicara, membaca, mengeja, berfikir, menulis, berhitung dan keterampilan sosial. Kesulitan belajar tersebut bukan bersumber pada sebab-sebab keterbelakangan mental, gangguan emosi, gangguan pendengaran, gangguan penglihatan, atau karena kemiskinan lingkungan, budaya atau ekonomi, tetapi dapat muncul secara bersamaan.

Faktor-faktor penyebab Ketidakmampuan Belajar adalah Faktor keturunan (*genetik*) dan gangguan koordinasi pada otak dan Kira-kira 14 area di otak berfungsi saat membaca, ketidakmampuan dalam belajar disebabkan karena ada gangguan diarea otaknya.

**c. Ketidakberfungsian Belajar (*Learning Disfunction*)**

Ketidakberfungsian belajar yaitu kesulitan belajar yang mengacu pada gejala proses belajar yang tidak dapat berfungsi dengan baik,

walaupun anak tidak menunjukkan adanya subnormal mental, gangguan alat indera ataupun gangguan psikologis yang lain.<sup>2</sup>

Apabila seorang anak harus mempelajari bahan yang laindari bakatnya akan cepat bosan, mudah putus asa dan tidak senang. Hal-hal tersebut akan tampak pada anaksuka mengganggu kelas, berbuat gaduh, tidak mau belajar sehingga nilainya dan tingkat pemahamannya rendah.

**d. Belajar Dibawah Kemampuan Normal (*Under Achiever*)**

Belajar di bawah kemampuan normal adalah suatu kesulitan belajar yang terjadi pada anak yang memiliki potensi intelektual tergolong diatas normal tetapi prestasi belajar yang dicapai tergolong rendah.

Belajar dalam Tingkat ini sudah lebih baik dari sebelumnya tapi masih dibawah kecerdasan normal, sehingga untuk mengembangkan kemampuannya butuh usaha ekstra.

**e. Lambat Belajar (*Slow Learner*)**

Lambat belajar adalah kesulitan belajar yang disebabkan anak sangat lambat dalam proses belajarnya, sehingga setiap melakukan kegiatan belajar membutuhkan waktu yang lebih lama dibandingkan dengan anak lain yang memiliki tingkat potensi intelektual yang sama.<sup>3</sup>

Faktor-faktor penyebab Lambat belajar adalah Keinginan tiglich laku anak yang tergolong dalam Lambat belajar adalah

---

<sup>2</sup> Sugihartono, *Psikologi Pendidikan*, (Yogyakarta: UNY Press, 2007) h. 45

<sup>3</sup> Ibid., h. 46

menggambarkan adanya sesuatu yang kurang sempurna pada pusat susunan syarafnya, kemungkinan ada sesuatu syaraf yang tidak berfungsi lagi karena telah mati atau setidaknya-tidaknya telah menjadi lemah. Keadaan demikian itu biasanya terjadi pada anak masih dalam kandungan ibunya atau pada waktu dilahirkan, dapat pula terjadi karena adanya faktor-faktor dari dalam (*endogen*) atau dari luar (*eksogen*).

Kesulitan belajar yang berhubungan dengan perkembangan mencakup gangguan motorik dan persepsi, kesulitan belajar bahasa dan komunikasi, dan kesulitan belajar dalam penyesuaian perilaku sosial. Kesulitan belajar akademik pada adanya kegagalan-kegagalan pencapaian prestasi akademik yang sesuai dengan kapasitas yang diharapkan. Kegagalan-kegagalan tersebut menyangkut penguasaan keterampilan dalam membaca, menulis memahami dan menghafal.

Penanganan komprehensif dibutuhkan untuk mengatasi masalah kesulitan belajar. Jika ditangani dengan tepat, prestasi anak di sekolah bisa tetap terjaga atau mungkin bakat anak yang lain malah akan terlihat lebih baik dan menonjol.

### **3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kesulitan Belajar**

Faktor-faktor yang mempengaruhi kesulitan belajar dapat digolongkan dalam dua golongan, yaitu:

**a. Faktor *Intren* (faktor dalam diri manusia itu sendiri) yang meliputi:**

- 1) Faktor Fisiologi
- 2) Faktor Psikologi

**b. Faktor *Ekstren* (faktor dari luar manusia)**

- 1) Faktor-faktor non sosial.
- 2) Faktor-faktor sosial.

Dalam kamus pendidikan, Smith menambahkan faktor metode mengajar dan belajar, masalah sosial dan emosional, intelek dan mental.

**a. Faktor Intern**

**1) Sebab Yang Bersifat Fisik**

**a) Karena Sakit**

Seorang yang sakit akan mengalami kelemahan fisiknya, sehingga saraf sensoris dan motorisnya lemah. Akibatnya rangsangan yang diterima melalui indranya tidak dapat diteruskan ke otak. Lebih-lebih sakitnya lama, sarafnya akan bertambah lemah, sehingga ia tidak dapat masuk sekolah untuk beberapa hari yang mengakibatkan ia tertinggal jauh dalam pelajarannya.<sup>4</sup>

---

<sup>4</sup> Ibid, h. 79

### **b) Karena Kurang Sehat**

Anak yang kurang sehat dapat mengalami kesulitan belajar, sebab ia mudah capek, mengantuk, pusing, daya konsentrasinya hilang, kurang semangat dan pikiran terganggu. Karena hal-hal ini maka penerimaan dan respons pelajaran berkurang, saraf otak tidak mampu bekerja secara optimal memproses, mengelola, menginterpretasi dan mengorganisasi bahan pelajaran melalui indranya.<sup>5</sup>

### **c) Sebab Karena Cacat Tubuh**

Cacat tubuh dibedakan menjadi dua, yaitu:

1. Cacat tubuh yang ringan seperti kurang pendengaran, kurang penglihatan dan gangguan psikomotorik
2. Cacat tubuh yang tetap (serius) seperti buta, tuli, bisu, hilang tangannya dan kakinya

### **d) Sebab-Sebab Kesulitan Belajar Karena Mental**

Belajar memerlukan kesiapan rohani, ketenangan dengan baik. Jika hal-hal ini ada pada diri anak maka belajar sulit dapat masuk. Faktor-faktor mental meliputi antaralain:

#### 1) Intelegensi

Anak yang IQ-nya tinggi dapat menyelesaikan segala persoalan yang dihadapi. Anak yang normal IQ-nya 90-100. Mereka yang memiliki IQ 110-140 dapat dikatakan cerdas,

---

<sup>5</sup>Djamrah, Syaiful Bahri, Psikologi Belajar, Edisi Revisi, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2011), h.237

140 keatas dikatakan genius. Golongan ini mempunyai potensi untuk dapat menyelesaikan pendidikan di perguruan tinggi. Jadi semakin tinggi IQ seseorang akan semakin cerdas pula. Mereka yang mempunyai IQ kurang dari 90 tergolong lemah mental. Anak inilah yang banyak mengalami kesulitan belajar. Mereka itu digolongkan atas debil, embisil dan idiot. Golongan debil walau pun umurnya 25 tahun, kecerdasan mereka setingkat dengan anak normal umur 12 tahun. Golongan embisil hanya mampu mencapai tingkatan abnormal umur 7 tahun. Golongan idiot kecapannya menyamai anak normal umur 3 tahun. Anak yang tergolong lemah mental ini sangat terbatas kecapannya.<sup>6</sup>

## 2) Bakat

Bakat adalah potensi atau kecakapan dasar yang dibawa sejak lahir. Setiap individu mempunyai bakat yang berbeda-beda. Seseorang yang berbakat musik mungkin dibidang lain ketinggalan. Seseorang yang berbakat di bidang teknik tetapi dibidang olahraga lemah. Jadi seseorang akan mudah mempelajari yang sesuai dengan bakatnya. Apabila seorang anak harus mempelajari bahan yang lain dari bakatnya akan cepat bosan, mudah putus asa

---

<sup>6</sup>Ibid,h. 81-82

dan tidak senang. Hal-hal tersebut akan tampak pada anak suka mengganggu kelas, berbuat gaduh, tidak maubelajar sehingga nilainya rendah. Seorang pembimbing harus meneliti bakat-bakat anak agar menempatkan mereka yang lebih sesuai, mungkin juga kesulitan belajarnya disebabkan tidak adanya bakat yang sesuai dengan pelajaran tersebut.<sup>7</sup>

### 3) Minat

Tidakadanya minat seseorang anak terhadap suatu pelajaran akan timbul kesulitan belajar. Belajar yang tidak ada minatnya mungkin tidak sesuai dengan bakatnya, tidak sesuai dengan kebutuhan, tidak sesuai dengan kecakapan, tidak sesuai dengan tipe-tipe khusus anak banyak menimbulkan problema pada dirinya. Karena itu pelajaran puntidak pernah terjadi proses dalam otak, akibatnya terjadi kesulitan belajar pada siswa. Ada tidaknya minat terhadap sesuatu pelajaran dapat dilihat dari anak mengikuti pelajaran, lengkap tidaknya catatan, memperhatikan garis miring tidaknya dalam pelajaran itu. Daritanda-tandaitu seorang petugas diagnosis dapat menemukan apakah sebab kesulitan belajarnya disebabkan karena tidak adanya minat atau oleh sebab yang lain.<sup>8</sup>

---

<sup>7</sup>Ibid,h. 82

<sup>8</sup>Ibid, h. 83

#### 4) Motivasi

Motivasi sebagai faktor intern berfungsi menimbulkan, mendasari, mengarahkan perbuatan belajar. Motivasi dapat menentukan baik tidaknya dalam mencapai tujuan sehingga semakin besar motivasinya akan besar juga kesuksesan belajarnya. Seorang yang sangat besar motivasinya akan giat berusaha, tampak gigih tidak mau menyerah, giat membacabuku-buku untuk meningkatkan prestasinya untuk memecahkan masalahnya. Sebaliknya mereka yang motivasinya lemah, tampak acuh tak acuh, mudah putus asa, perhatiannya tidak tertuju pada pelajaran, suka mengganggu kelas, sering meninggalkan pelajaran akibatnya banyak mengalami kesulitan belajar.<sup>9</sup>

#### b. Faktor Ekstern

##### 1) Faktor Keluarga

Keluarga merupakan pusat pendidikan yang utama dan pertama.<sup>10</sup> Tetapi dapat juga sebagai faktor penyebab kesulitan belajar. Yang termasuk dari faktor keluarga adalah:

- 1) Faktor Orangtua
- 2) Hubungan Orangtua dan Anak
- 3) Suasana Rumah/Keluarga
- 4) Keadaan Ekonomi Keluarga

---

<sup>9</sup>Ibid, h. 83

<sup>10</sup>Djamrah, Syaiful Bahri, *Psikologi Belajar*, Edisi Revisi, (Jakarta:PT.RinekaCipta,2011),h.

## **2) Ekonomi yang Berlebihan (Kaya)**

Keadaan ini sebaliknya dari keadaan yang pertama dimana ekonomi yang pertama. Mereka yang ekonominya berlimpahruah akan menjadi segan belajar, karena ia terlalu banyak bersenang-senang. Mungkin juga ia dimanjakan oleh orang tuanya, orangtua tidak tahan melihat anaknya belajar dengan bersusah payah. Keadaan ini akan dapat menghambat kemajuan belajar pada anak, sehingga terjadilah kesulitan belajar.

## **3) Faktor Sekolah**

- a) Guru
- b) Kondisi Gedung
- c) Waktu Sekolah dan Disiplin Kurang

## **4) Faktor Media dan Lingkungan Sosial**

- a) Faktor media meliputi: bioskop, TV, surat kabar, majalah, buku-buku komik yang ada di sekeliling kita. Hal-hal itu akan menghambat belajar apabila terlalu banyak waktu yang dipergunakan untuk itu hingga lupa akan tugasnya belajar
- b) Lingkungan Sosial
  - 1) Teman bergaul pengaruhnya sangat besar dan lebih cepat masuk dalam jiwa anak. Apa bila anak suka bergaul dengan membela mereka yang tidak sekolah, maka ia akan malas belajar, sebab cara hidup anak yang bersekolah berlainan dengan anak yang tidak bersekolah. Kewajiban orangtua

adalah mengawasi mereka serta mengurangi pergaulan dengan mereka

- 2) Lingkungan tetangga ini juga sangat berpengaruh pada anak, misalnya suka bermain judi, minumarak, tidak suka belajar, ini akan mempengaruhi anak-anak yang bersekolah. Minimal tidak ada motivasi bagi anak untuk belajar
- 3) Aktivitas dalam masyarakat terlalu banyak berorganisasi, kasus ini akan menyebabkan belajar anak menjadi terbengkalai

Orangtua harus mengawasi agar kegiatan ekstra diluar belajar dapat diikuti tanpa melupakan tugas belajarnya. Dengan katalain belajarnya sukses dan kegiatan lain dapat berjalan.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa sebab-sebab kesulitan belajar karena:

- 1) Sebab-sebab individual, artinya tidak ada dua orang yang mengalami kesulitan belajar itu sama persis penyebabnya, walaupun jenis kesulitannya sama.
- 2) Sebab-sebab yang kompleks, artinya seorang mengalami kesulitan belajar karena sebabnya macam-macam.

Seorang guru pembimbing hendaknya lebih teliti, cermat, hati-hati agar dalam usaha-usahanya meneliti siswa dapat berhasil dengan baik.

Dari uraian di atas dapatlah disimpulkan bahwa kesulitan belajar adalah suatu kondisi proses belajar yang ditandai hambatan-hambatan tertentu dalam mencapai hasil belajar yang diinginkan.<sup>11</sup> Anak-anak yang mengalami kesulitan belajar itu biasanya dikenal dengan sebutan prestasi rendah (*under achiever*). Anak ini tergolong memiliki IQ tinggi tetapi prestasinya dalam belajar rendah (dibawah rata-rata ).

Secara potensial mereka yang memiliki Iq yang tinggi juga memiliki prestasi yang tinggi pula. Tetapi anak yang mengalami kesulitan belajar tidak demikian. Timbulnya kesulitan belajar itu berkaitan dengan aspek motivasi, minat, sikap, kebiasaan belajar, pola-pola pendidikan yang di terima dari keluarganya.<sup>12</sup>

Kesulitan dan faktor-faktor penyebab kesulitan belajar tersebut tidak semua siswa dapat menyelesaikan dengan sendirinya. Sebagian orang mungkin tidak mengetahui cara yang baik untuk memecahkan masalah sendiri. Sebagian yang lain tidak tahu apa sebenarnya masalah yang dihadapi. Ada pula seseorang yang tampak tidak mempunyai masalah, padahal ada masalah yang dihadapinya. Guru turut berperan membantu memecahkan masalah yang dihadapi siswa, peran guru sangat diperlukan oleh peserta didik, maka dari itu perlunya dilakukan bimbingan belajar, menemukan faktor penyebab kesulitan belajar, dan mendiagnosis

---

<sup>11</sup>Ibid,h. 93-94

<sup>12</sup>Ibid,h. 94

kesulitan belajar untuk mengetahui dimana letak kesulitan belajar yang di hadapi oleh siswa sekolah dasar dan mampu memecahkn masalah kesulitan belajar yang dialami siswa tersebut.

#### **4. Langkah-langkah Mengatasi Kesulitan Belajar**

Secara garis besar langkah-langkah yang diperlukan ditempuh dalam rangka mengatasi kesulitan belajar dapat dilakukan melalui enam tahap yaitu:

##### **a. Pengumpulan Data**

Untuk menemukan sumber penyebab kesulitan belajar diperlukan banyak informasi. Untuk memperoleh informasi tersebut maka perlu diadakan suatu pengamatan langsung yang disebut dengan pengumpulan data.

Menurut Sam dan R. Isbani dalam pengumpulan data dapat dipergunakan berbagai metode, diantaranya adalah:

- a. Observasi
- b. Kunjungan rumah
- c. *Casestudy*
- d. *Casestory*
- e. Daftarpribadi
- f. Meneliti pekerjaan anak
- g. Tugas kelompok

- h. Melaksanakan tes (baik tes IQ maupun tes prestasi/*achievement tes*).<sup>13</sup>

Dalam pelaksanaannya, metode-metode tersebut tidak harus semuanya digunakan secara bersama-sama akan tetapi tergantung pada masalahnya, kompleks atau tidak. Semakin masalahnya rumit, maka semakin banyak kemungkinan metode yang dapat digunakan, sebaliknya semakin masalahnya itu sederhana, mungkin dengansatu metode observasi saja, sudah dapat ditemukan faktor apa yang menyebabkan kesulitan belajar anak. Data yang terkumpul dari berbagai metode yang kita gunakan, akan sangat bermanfaat dalam rangka kegiatan pada langkah berikutnya.

#### **b. Pengolahan Data**

Data yang telah terkumpul dari kegiatan tahap pertama tersebut, tidak ada artinya jika diadakan pengolahan secara cermat. Semua data harus diolah dan dikaji untuk mengetahui secara pasti sebab-sebab kesulitan belajar yang dialami oleh anak. Dalam pengolahan data, langkah yang dapat ditempuh antarlain adalah:

- a. Identifikasi kasus.
- b. Membandingkan antar kasus.
- c. Membandingkan dengan hasil tes.
- d. Menarik kesimpulan.<sup>14</sup>

---

<sup>13</sup>Widodo Supriyono, *Psikologi Belajar*, (Jakarta:PT.RinekaCipta,2008),h. 96-97

<sup>14</sup>Ibid,h, 98

### c. **Diagnosis**

Diagnosis adalah keputusan mengenai hasil dari pengolahan data.

Diagnosis ini dapat berupa hal-hal sebagai berikut:

- a. Keputusan mengenai kesulitan belajar anak (berat dan ringannya).
- b. Keputusan mengenai faktor-faktor yang ikut menjadi sumber penyebab kesulitan belajar.
- c. Keputusan mengenai faktor utama penyebab kesulitan belajar.

Dalam rangka diagnosis ini biasanya diperlukan berbagai bantuan tenaga ahli, seperti:

- a. Dokter, untuk mengetahui kesehatan anak.
- b. Psikologi, untuk mengetahui tingkat IQ anak.
- c. Psikiater, untuk mengetahui kejiwaan anak.
- d. *Sosial worker*, untuk mengetahui kelainan sosial yang mungkin dialami anak.
- e. *Orto pedagogik*, untuk mengetahui kelainan-kelainan yang ada pada anak.
- f. Guru kelas, untuk mengetahui perkembangan belajar anak.
- g. Orang tua anak, untuk mengetahui kebiasaan anak di rumah.

Dalam prakteknya tidak semua tenaga ahli tersebut selalu harus secara bersama-sama digunakan dalam setiap proses diagnosis,

melainkan tergantung kepada kebutuhan dan juga kemampuan tentunya.<sup>15</sup>

#### **d. Prognosis**

Prognosis artinya “ramalan”.Apayang telah ditetapkan dalam tahap diagnosis, akan menjadi dasar utama dalam menyusun dan menetapkan ramalan mengenai bantuan apa yang harus diberikan kepadanya untuk membantu mnegatasi masalahnya. Dalamhal inidapatberupa:

- a. Bentuk treatment yang harus diberikan.
- b. Bahan/materi yang diperlukan.
- c. Metode yang akan digunakan.
- d. Alat-alat bantu belajar mengajar yang diperlukan.<sup>16</sup>

Pendek kata, prognosis adalah aktivitas penyusunan rencana/progam yang diharapkan dapat mebantu mengatasi masalah kesulitan belajar anak didik.

#### **e. Treatment**

Perlakuan disini maksudnya adalah pemberian bantuan kepada anak yang bersangkutan sesuai dengan program yang telah disusun pada tahap prognosis tersebut. Bentuk treatment yang mungkin dapat diberikan adalah:

- a. Melalui bimbingan belajar kelompok.
- b. Melalui bimbingan belajar indivudu.

---

<sup>15</sup>Ibid,h. 98-99

<sup>16</sup>Ibid,h. 99

- c. Melalui pengajaran remedial dalam berupa bidang studi tertentu.
- d. Pemberian bimbingan pribadi untuk mengatasi masalah-masalah psikologis.
- e. Melalui bimbingan orang tua dan pengentasan kasus sampingan yang mungkin ada.<sup>17</sup>

Siapa yang harus memberikan treatment tergantung pada bidang garapan yang harus dilaksanakan. Kalau yang harus diatasi terlebih dahulu itu ternyata penyembuhan penyakit kanker yang diderita oleh anak, maka sudah barang tentu seorang dokterlah yang berwenang menanganinya.

Sebaiknya kalau bentuk treatment adalah memberikan pengajaran remedial dalam bidang studi, maka guru yang bersangkutanlah lebih tepat untuk melaksanakan treatment tersebut.

#### **f. Evaluasi**

Evaluasi disini dimaksudkan untuk mengetahui apakah treatment yang telah diberikan tersebut berhasil dengan baik, artinya ada kemajuan atau bahkan gagal sama sekali. Mungkin program yang disusun tidak tepat, sehingga treatmentnya juga tidak tepat, atau mungkin diagnosisnya yang keliru. Alat yang digunakan untuk evaluasi ini dapat berupa tes prestasi belajar (*achievementtest*).

---

<sup>17</sup>Ibid,h. 99-100

Untuk mengadakan pengecekan kembali atas hasil treatment yang kurang berhasil, maka secara teoritis langkah-langkah yang perludi tempuh adalah sebagai berikut:

- a. Re-ceking data.
- b. Re-diagnosis.
- c. Re-treatment.
- d. Re- evaluasi.

Begitu seterusnya sampai benar-benar dapat berhasil mengatasi kesulitan belajar anak yang bersangkutan.<sup>18</sup>

Jadi seorang guru dalam mengatasi kesulitan belajar hendaknya mengetahui cara-cara terbut guna membantu siswa dalam mengatasi kesulitan-kesulitan dalam pelajarnya terlebih dalam masa pandemi Covid-19 dengantujuan agar peserta didik mampu memahami dan mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari.

## **B. Peran Guru**

### **1. Pengertian Peran Guru**

Peranberarti laku yaitu bertindak. Didalam kamus besar bahasa Indonesia peran ialah perangkat tingkahlaku yang diharapkan dimiliki oleh orang yang berkedudukan di masyarakat. Perangkat tingkah laku atau tindakan yang dimiliki seseorang dalam memberikan ilmu pengetahuan kepada orang sekitarnya. Dalamkaitannya dengan peran, tidak semuanya mampu untuk menjalankan peran yang melekat dalam dirinya. Oleh

---

<sup>18</sup>Ibid,h. 100-101

karena itu, tidak jarang terjadi kurang berhasil dalam menjalankan perannya.

Guru sebagai pendidik profesional dengan tugas mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar dan pendidikan menengah.<sup>19</sup>

Peran adalah hak-hak dan kewajiban-kewajiban yang sesuai dengan status yang disandang seseorang. Menurut Ahmad Rohani yang dikutip oleh Akmal Hawi “Peran guru adalah ganda yakni sebagai pengajar dan pendidik”. Menurut Abdurrahman Al-Nahlawi yang dikutip oleh Akmal Hawi, “guru hendaknya mencontoh peranan yang dilakukan Nabi. Tugas mereka yang pertama ialah mengkaji dan mengajarkan ilmu Illahi sesuai dengan Al-Qur’an”.<sup>20</sup> Peran guru adalah terciptanya serangkaian tingkah laku yang saling berkaitan yang dilakukan dalam suatu situasi tertentu serta berhubungan dengan kemampuan perubahan tingkah laku dan perkembangan siswa yang menjadi tujuannya.<sup>21</sup>

Peran guru sebagai pendidik profesional sesungguhnya sangat kompleks, tidak terbatas pada saat berlangsungnya interaksi edukatif di dalam kelas. Dengan demikian, sosok seorang guru itu harus siap sedia mengontrol peserta didik, kapan dan di mana saja, karena seperti apa yang diungkapkan oleh Abdurrahmansyah yang dikutip oleh Akmal Hawi,

---

<sup>19</sup> Yamin, *Profesionalisasi Guru dan Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi*, (Jakarta: GPPers, 2006), hal. 191.

<sup>20</sup> Ibid, h. 44.

<sup>21</sup> Moh Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2003), h.

“kurikulum kependidikan Islam itu bukan hanya sebatas di sekolah saja tapi setiap saat”.<sup>22</sup>

Berdasarkan beberapa pengertian diatas, yang dikemukakan para ahli pendidikan, peran guru adalah hak-hak dan kewajiban-kewajiban yang harus dilakukan guru dalam kegiatan belajar mengajar yang mampu memasukkan aspek kognitif, afektif, psikomotor sehingga dapat membentuk akhlak yang mulia dalam diri setiap peserta didik, sehingga bisa diterapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

## **2. Macam-macam Peran Guru**

Sehubungan dengan fungsinya sebagai pengajar, pendidik, dan pembimbing, maka diperlukan adanya berbagai peran dari guru. Peran guru akan senantiasa menggambarkan pola tingkah laku yang diharapkan dalam berbagai interaksinya. Dari berbagai kegiatan interaksi belajar mengajar, dapat dipandang sebagai sentral bagi peranannya.

Guru dalam tugasnya disekolah memiliki beberapa peran, antara lain:

- a. Informator, sebagai pelaksana cara mengajar informatif, laboraorium, studi lapangan dan sumber informasi kegiatan akademik maupun umum.
- b. Organisator, guru sebagai organisator, pengelola kegiatan akademik, silabus, workshop, jadwal pelajaran dan lain-lain.

---

<sup>22</sup>Ibid, h. 15.

- c. Motivator, peranan guru sebagai motivator ini penting artinya dalam rangka meningkatkan kegairahan dan pengembangan kegiatan belajar siswa.
- d. Pengarah/direktor, guru dalam hal ini harus dapat membimbing dan mengarahkan kegiatan belajar siswa sesuai dengan tujuan yang dicita-citakan.
- e. Inisiator, guru dalam hal ini sebagai pencetus ide-ide dalam proses belajar.
- f. Transmitter, dalam kegiatan belajar guru juga akan bertindak selaku penyebar kebijaksanaan pendidikan dan pengetahuan.
- g. Fasilitator, guru dalam hal ini akan memberikan fasilitas atau kemudahan dalam proses belajar-mengajar.
- h. Mediator, guru sebagai mediator dapat diartikan sebagai pengarah dalam kegiatan belajar siswa.
- i. Evaluator, guru mempunyai otoritas untuk menilai prestasi anak didik dalam bidang akademis maupun tingkah laku sosialnya, sehingga dapat menentukan bagaimana anak didiknya berhasil atau tidak.<sup>23</sup>

Di dalam Undang-undang RI. No.20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan Nasional, Bab IV Pasal 29 ayat 1 disebutkan bahwa pendidik merupakan tenaga profesional yang bertugas merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran, memiliki hasil pembelajaran melakukan pembimbingan dan pelatihan serta melakukan penelitian dan

---

<sup>23</sup>Sardiman A.M, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), h.144-146.

pengabdian kepada masyarakat, terutama pada pendidik di perguruan tinggi.<sup>24</sup>

Undang-Undang Republik Indonesia No 14 Tahun 2005 tentang guru dan dosen, Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah.<sup>25</sup>

Berdasarkan beberapa peran guru di atas, penulis menyimpulkan dalam proses belajar mengajar, guru mempunyai tugas untuk mendidik, mengajar, organisator, mengarahkan, melatih, motivator, fasilitator, mediator dan mengevaluasi. Guru mempunyai tanggung jawab untuk melihat segala sesuatu yang terjadi dalam kelas untuk membantu proses perkembangan siswa. Guru hendaknya membantu proses perkembangan siswa secara konsisten dan kontinu kepada siswanya agar siswanya dapat termotivasi untuk lebih giat dalam belajar dan mengikuti pelajaran supaya dapat berkembang lebih baik dan tujuan belajar tercapai.

### **C. Pembelajaran *Daring***

#### **1. Pengertian Pembelajaran *Daring***

Pembelajaran *daring* merupakan pembelajaran yang memanfaatkan teknologi multimedia, video, kelas virtual, teks *online* animasi, pesan suara, email, telepon konferensi, dan video streaming *online*. Pembelajaran *daring* yaitu program penyelenggaraan kelas belajar untuk menjangkau

---

<sup>24</sup>Ramayulis, *Metodologi Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2005), h. 50.

<sup>25</sup>Akwil Hawi, *Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam*, h.187.

kelompok yang masif dan luas melalui jaringan internet. Pembelajaran dapat dilakukan secara masif dengan jumlah peserta yang tidak terbatas, bisa dilakukan secara gratis maupun berbayar.<sup>26</sup>

Pembelajaran *daring* (*online learning*) merupakan model pembelajaran yang berbasis ICT. Daya dukung program ini adalah fasilitas ICT berupa web LMS, program monitoring, modular dan suplemen dalam bentuk multimedia. pembelajaran merupakan suatu upaya penting dalam membantu peserta didik mendapatkan materi pembelajaran secara dini, melalui *daring* penguasaan kompetensi mahasiswa pada setiap substansi pembelajaran dapat terus meningkat, jika disertai dengan strategi pembelajaran yang tepat, media pembelajaran yang mampu mengakomodasi berbagai keperluan mendasar dalam proses pembelajaran. Dampak yang diharapkan dari pembelajaran *daring* ini adalah meningkatnya mutu perkuliahan Kurikulum dan Pembelajaran yang disertai dengan meningkatnya kompetensi pedagogik yang dimiliki mahasiswa program kependidikan, khususnya kompetensi dalam bidang pengembangan kurikulum dan pembelajaran.

## 2. Pembelajaran *Daring* dalam Masa Pandemi

Merebaknya kasus pandemi *Corona Virus Disease-2019* (Covid-19) sejak Desember 2019 sampai saat ini mengharuskan semua proses kegiatan belajar mengajar bagi peserta didik untuk sementara waktu

---

<sup>26</sup>Agung Rimba Kurniawan, Eko Kuntarto, and Tirta Yanti, "Pemanfaatan Rumah Portal Belajar Kemendikbud Sebagai Model Pembelajaran *Daring* Di Sekolah Dasar" Vol 5, No. 1 (2000): h. 62.

dilakukan di rumah. Hal itu perlu dilakukan guna meminimalisir kontak fisik secara massal sehingga dapat memutus mata rantai penyebaran virus tersebut.

Untuk mengisi kegiatan belajar mengajar yang harus diselesaikan pada tahun pelajaran ini, pemerintah mengambil kebijakan pembelajaran dilakukan melalui pembelajaran jarak jauh dengan media *daring* (dalam jaringan), baik menggunakan ponsel, PC, atau laptop.

Media *daring* dirasa sangat efektif sebagai langkah solutif untuk mencegah penyebaran Covid-19 di lingkungan pendidikan. Guru tinggal memberikan soal yang nantinya dikirim melalui ponsel/laptop peserta didik atau orang tua. Kemudian peserta didik tinggal mengerjakan tugas dari guru. Hasil pekerjaan atau tugas tersebut dikirim kembali kepada guru melalui WA, aplikasi, atau dikumpulkan pada saat masuk sekolah.

Kreativitas mengajar menjadi bagian yang sangat penting dalam sistem pembelajaran *daring* pada masa covid-19. Kreativitas ialah kemampuan untuk memberikan gagasan-gagasan baru dan menerapkannya dalam pemecahan masalah. Kreativitas mengajar guru menjadi penting dalam menghadapi masalah Covid-19.<sup>27</sup>

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran *daring* dimasa pandemi Covid membawa dampak yang serius dalam pendidikan sehingga guru harus melakukan terobosan dalam melaksanakan

---

<sup>27</sup>Rinto Hasiholan Hutapea, "Kreativitas Mengajar Guru Pendidikan Agama Kristen Di Masa Covid-19," *Didache: Journal of Christian Education* 1, no. 1 (June 27, 2020): h. 3, <https://doi.org/10.46445/djce.v1i1.287>.

pembelajaran agar tujuan pembelajaran dan pencegahan penyebaran Covid tercapai.

### 3. Kekurangan dan Kelebihan Pembelajaran *Daring*

Pembelajaran dalam jaringan atau biasa disebut pembelajaran yang melalui media komunikasi seperti *google meet*, *classroom* dan lain-lain. pembelajaran dalam jaringan biasaya digunakan oleh guru untuk beriteraksi atau berdiskusi dengan siswa karena ada masalah yang membuat dosen tidak bisa bertemu langsung dengan siswa dikelas, seperti yang terjadi saat ini yaitu wabah Covid-19 yang membuat universitas-untiversitas melakukan kuliah *online*, ataupun bencana alam dan lain-lain. Kelas *online* memiliki kekurangan dan kelebihan dibandingkan kelas seperti biasa dikelas, dimana seorang pendidik dapat berinteraksi langsung dengan mahasiswa di kelas.

Berikut beberapa kekurangan dan kelebihan pembelajaran dalam jaringan (*daring*), yaitu :

#### a. Kelebihan Pembelajaran Dalam Jaringan

Pembelajaran secara *daring* memiliki beberapa kelebihan yaitu sebagai berikut:<sup>28</sup>

- 1) Tersedianya fasilitas *e-moderating* dimana pengajar dan siswa dapat berkomunikasi secara mudah melalui fasilitas internet secara reguler atau kapan saja kegiatan berkomunikasi itu dilakukan tanpa dibatasi oleh jarak, tempat, dan waktu.

---

<sup>28</sup>Suhery Suhery, Trimardi Jaya Putra, and Jasmalinda Jasmalinda, "Sosialisasi Penggunaan Aplikasi Zoom Meeting Dan Google Classroom Pada Guru Di Sdn 17 Mata Air Padang Selatan," Jurnal Inovasi Penelitian 1, no. 3 (July 24, 2020): h. 130, <https://doi.org/10.47492/jip.v1i3.90>.

- 2) Pengajar dan siswa dapat menggunakan bahan ajar yang terstruktur dan terjadwal melalui internet.
- 3) Siswa dapat belajar (*me-review*) bahan ajar setiap saat dan dimana saja apabila diperlukan mengingat bahan ajar tersimpan di komputer.
- 4) Bila siswa memerlukan tambahan informasi yang berkaitan dengan bahan yang dipelajarinya, ia dapat melakukan akses di internet.
- 5) Baik pengajar maupun siswa dapat melakukan diskusi melalui internet yang dapat diikuti dengan jumlah peserta yang banyak.
- 6) Berubahnya peran siswa dari yang pasif menjadi aktif.
- 7) Relatif lebih efisien. Misalnya bagi mereka yang tinggal jauh dari Perguruan Tinggi atau sekolah konvensional dapat mengaksesnya

b. Kekurangan Pembelajaran dalam Jaringan

Tidak semua mata pelajaran bisa dilakukan dengan pembelajaran dalam jaringan ada mata pelajaran tertentu yang membuat guru tidak bisa melakukan pembelajaran dalam jaringan karena harus ada pertemuan langsung seperti mata pelajaran yang berhubungan dengan praktikum dan lain-lain, karena butuh pemantauan dan penyampaian secara langsung.

Sedangkan kekurangan/ kelemahan dalam pembelajaran secara *daring* memiliki beberapa kelemahan, diantaranya:<sup>29</sup>

- 1) Kurangnya interaksi antara guru dan siswa bahkan antar-siswa itu sendiri. Kurangnya interaksi ini bisa memperlambat terbentuknya values dalam proses belajar-mengajar.
- 2) Kecenderungan mengabaikan aspek akademik atau aspek sosial dan sebaliknya mendorong tumbuhnya aspek bisnis.
- 3) Proses belajar dan mengajarnya cenderung ke arah pelatihan daripada pendidikan.
- 4) Berubahnya peran guru dari yang semula menguasai teknik pembelajaran konvensional, kini dituntut untuk menguasai teknik pembelajaran dengan menggunakan ICT (*Information Communication Technology*).

---

<sup>29</sup>La Hadisi and Wa Muna, "Pengelolaan Teknologi Informasi Dalam Menciptakan Model Inovasi Pembelajaran (*E-Learning*)," Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan IAIN Kediri Vol. 8 No. 1, Januari-Juni (2015): h. 131-132.

- 5) Siswa yang tidak mempunyai motivasi belajar yang tinggi cenderung gagal.
- 6) Tidak semua tempat tersedia fasilitas internet (berkaitan dengan masalah tersedianya listrik, telepon, dan komputer).<sup>30</sup>

Pembelajaran daring terkadang juga ada kelebihan dan kekurangan yang dialami oleh peserta didik. Kekurangan yang paling menonjol adalah pengajar dan siswa tidak terbiasa dengan pembelajaran daring. Apalagi dalam pembelajaran daring menggunakan aplikasi melalui smartphone ataupun Laptop karena tidak semua peserta didik bisa menggunakannya terutama untuk anak tingkat Sekolah yang masih minim pengetahuan menggunakan media elektronik.

#### **D. Kesulitan Belajar di Masa Pandemi**

Pandemi Covid-19 memberikan dampak yang signifikan pada pendidikan di Indonesia sehingga kebijakan negeri ini tidak hanya mahasiswa saja yang melakukan pembelajaran online atau dengan model dalam jaringan (*daring*) tetapi siswa pun dituntut untuk melaksanakan hal yang sama.

Minimnya pengetahuan teknologi guru, siswa dan orang tua menjadi salah satu permasalahan pengaplikasian metode *daring* ini. Meskipun sebagai guru harus selalu memperkaya dan mengupgrade keilmuan, tetapi diminta untuk beradaptasi dan menguasai berbagai aplikasi yang mendukung pembelajaran *daring* dengan cepat tidaklah mudah. Orang tua dengan latar belakang pendidikan yang tinggi akan mudah beradaptasi. Sementara itu orang tua dengan latar belakang

---

<sup>30</sup>Suhery, Putra, and Jasmalinda, "Sosialisasi Penggunaan Aplikasi Zoom Meeting Dan Google Classroom Pada Guru Di Sdn 17 Mata Air Padang Selatan," h. 130-131.

pendidikan rendah akan pasrah saja jika putra-putrinya tidak dapat mengikuti pembelajaran bahkan tidak mendapatkan nilai. Bahkan adapula siswa yang terkendala tidak memiliki alat komunikasi yang memadai dikarenakan ekonomi keluarga yang kurang mampu.<sup>31</sup>

lemahnya jaringan internet juga dirasa menjadi kendala yang sering di alami oleh para guru. Hal ini terutama bagi guru dan siswa yang tinggal didaerah pedesaan akan sangat sulit untuk mendapatkan akses internet yang salah satu faktor penting terlaksananya pembelajaran *daring*. Hal ini akan menjadi tantangan sangat berat bagi guru jika mengaplikasikan metode *daring* tersebut, tentunya guru akan bekerja ekstra agar siswa mau mengikuti model kelas daringini.

Berkaitan dengan teknologi dalam pembelajaran *daring* kendala dari pemanfaatan teknologi pembelajaran PAI di tengah pandemi Covid-19 berbasis social distancing adalah sebagai berikut:

1. Masih ada guru yang belum menguasai teknologi pembelajaran.
2. Tidak semua siswa tersedia handphone, paketan (faktor ekonomi), wifi bahkan laptop untuk mengerjakan tugas-tugas yang diberikan.
3. Bagi siswa yang terbiasa lebih paham jika di jelaskan guru/teman sebaya pembelajaran daring yang lebih banyak menuntut siswa belajar mandiri, membaca mandiri dan mengerjakan mandiri, mereka malah kesulitan dan tidak mudah memahami materi. Akibatnya jika siswa tidak proaktif, siswa cenderung akan tidak mengerjakan tugas-tugas.

---

<sup>31</sup>Tamara Putri Rafendi, Rahman Eri Pridana, Lutfi Hamdani Maula, "Analisis Kesulitan Belajar Berbasis Komunikasi dalam Jaringan (Daring) Siswa Kelas IV Selama Pandemi Covid-19", Volume IIIIN omor 3, Desember 2020 :115-120 JURNAL PERSEDA

4. Guru tidak bisa mengecek keterampilan proses dan sikap siswa selama pembelajaran daring.
5. Waktu pengerjaan dan pengumpulan tugas cenderung menjadi semakin molor, tidak serempak karena waktu siswa membuka materi dan pengumpulan tugas berbeda-beda meskipun sudah di beri jangka waktu.<sup>32</sup>

---

<sup>32</sup> Uun Almah, M. Ilyas Thohari, Yorita Febri Lismanda,” *Pemanfaatan Teknologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Tengah Masa Pandemi Covid-19 Berbasis Social Distancing Di Smkn 5 Malang*”, Volume 5 nomor 10 tahun 2020 p-Issn: 2087-0678x. Hal. 139-140

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Rancangan Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan sifat penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang bersifat menggambarkan, menguraikan suatu hal menurut apa adanya<sup>1</sup>.

Selanjutnya jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian yang dilakukan di suatu tempat yang dipilih sebagai lokasi dan objek penelitian.<sup>2</sup> Pendapat lain mengatakan bahwa penelitian lapangan *fieldresearch* yaitu penelitian yang dilakukan dengan cara terjun langsung ke lokasi penelitian untuk mendapatkan data data yang diperlukan.<sup>3</sup> Dengan demikian dapat disimpulkan penelitian lapangan yaitu data dari lapangan untuk kemudian dicermati dan disimpulkan. Penelitian ini akan dilakukan di Sekolah Menengah Pertama Sunan Ampel Kecamatan Punggur.

Dari pemaparan di atas penelitian ini menggunakan pendekatan yang di sebut *Narrative Research* mwnurut John Creswell “narrative is a method of research within the social sciences. The essence of this method is its ability to understandthe identity and worldview of a person by referring to the

---

<sup>1</sup> Leky J Moleong, *Metodologi Peneletian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), h. 6

<sup>2</sup> Abdurrahmat Fathoni, *Metodologi Penelitian dan Tenik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006), h. 96

<sup>3</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), h. 102

stories(narration) that he listened to or taught in his daily activities” artinya, narasi adalah suatu metode penelitian di dalam ilmu-ilmu sosial. Inti dari metode ini adalah kemampuannya untuk memahami identitas dan pandangan dunia seseorang dengan mengacu pada cerita-cerita (narasi) yang ia dengarkan ataupun tuturkan di dalam aktivitasnya sehari-hari.

Metode kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, di mana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi, analisis data bersifat induktif, dan hasil kualitatif lebih menekankan makna pada generalisasi.<sup>4</sup>

Penelitian deskriptif kualitatif merupakan penelitian yang didasarkan pada data alamiah yang berupa kata-kata dalam mendeskripsikan obyek yang diteliti. Penelitian deskriptif kualitatif berusaha mengungkapkan gejala secara holistik-kontekstual (secara utuh sesuai dengan konteks) melalui kegiatan pengumpulan data dari latar yang diteliti. Dengan demikian, rancangan penelitian ini menggambarkan atau memaparkan data yang nantinya diperoleh peneliti berkaitan tentang Peran Guru Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar PAI Siswa Di SMP Sunan Ampel Kecamatan Pungur Lampung Tengah secara menyeluruh dan apa adanya.

Berdasarkan uraian di atas dapat dijelaskan bahwa penelitian yang berusaha melihat fakta – fakta yang tampak atau apa adanya dan berusaha

---

<sup>4</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), h. 15.

mengungkap keadaan yang terjadi di lapangan secara alamiah dibalik objek penelitian.

## **B. Sumber Data**

Pengumpulan data dalam penelitian ini dibagi menjadi 2 macam, yaitu:

### **1. Sumber Data Primer**

Dalam rancangan penelitian ini, peneliti akan menjadi instrumen kunci pencari data penelitian. Adapun sumber-sumber primer yang peneliti maksud, diantaranya: Guru mata pelajaran pendidikan agama islam dan peserta didik yang ada di SMP Sunan Ampel Punggur.

Sumber data primer merupakan sumber data utama yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.<sup>5</sup> Intinya sumber data primer merupakan sumber data yang memberikan informasi kunci mengenai data penelitian mengenai Peran Guru Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar PAI Siswa Di SMP Sunan Ampel Kecamatan Punggur Lampung Tengah.

### **2. Sumber Data Sekunder**

Dalam penelitian ini sumber data skunder yang peneliti gunakan telah ditentukan oleh kebutuhan. Seperti sumber data didapatkan dari kepala sekolah dan pihak lain atau lewat dokumen, yang berupa dokumentasi penting menyangkut Madrasah, data tenaga kependidikan dan data peserta didik serta unsur penunjang pendidikan lainnya.

---

<sup>5</sup>Moh. Nazir, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Ghalia Indonesia), Cet.-6, h. 175

Sumber data sekunder adalah sumber data yang secara tidak langsung memberikan data kepada peneliti.<sup>6</sup> Intinya sumber data sekunder merupakan sumber data pendukung atau pelengkap dari penelitian yang berupa dokumen dan sumber data lainnya yang mendukung dalam penelitian yang bersangkutan.

### C. Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data dan memperoleh bahan-bahan yang relevan, akurat dan reliabel. Peneliti harus memiliki cara yang sesuai dengan keadaan yang sebenarnya di lapangan. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak bisa mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai *setting*, berbagai sumber dan berbagai teknik. Teknik yang digunakan dalam penelitian kualitatif paling banyak adalah wawancara dan observasi. Oleh karena itu, peneliti juga menggunakan wawancara dan observasi karena dalam penelitian ini informasi yang dibutuhkan adalah berupa kata-kata yang diungkapkan langsung dari sumber datanya.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini untuk mengumpulkan data adalah sebagai berikut:

---

<sup>6</sup> Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), h. 137

## 1. Interview

Wawancara merupakan alat *re-checking* atau pembuktian terhadap informasi atau keterangan yang diperoleh sebelumnya. Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian kualitatif deskriptif ini adalah wawancara mendalam. Wawancara mendalam (*in-depth interview*) adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan informan atau orang yang diwawancarai. Wawancara dalam penelitian ini dilakukan langsung oleh peneliti kepada narasumber. Wawancara yang dilakukan bersifat tidak berstruktur.

Wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang ditanyakan.<sup>7</sup>

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan teknik wawancara tak berstruktur dengan pertimbangan agar dalam proses wawancara tersebut terjadi komunikasi bebas terarah serta terkesan lebih fleksibel dalam menggali informasi dari informan. Dengan demikian diharapkan peneliti mendapatkan informasi yang luas dan akurat. Dalam proses wawancara peneliti menggunakan bahasa sehari-hari yang digunakan informan, dengan pertimbangan untuk memudahkan peneliti untuk

---

<sup>7</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h, 320.

mendapatkan informasi dari informan. Wawancara tak terstruktur ini pewawancara membawakerangka pertanyaan-pertanyaan untuk disajikan yang selanjutnya disebut dengan pedoman wawancara, tetapi cara bagaimanapertanyaan-pertanyaan itu diajukan dan irama wawancara tergantung keluwesan atau *fleksibilitas* pewawancara. Proses wawancara akan dilakukan dengan memilih narasumber utama yaitu kepala sekolah, guru dan peserta didik di Smp Sunan Ampel Punggur untuk memperoleh data yang berkaitan dengan pembelajaran yang berjalan dan kendala atau kesulitan yang dialami peserta didik serta bagaimana peran guru dalam membantu peserta didik mengatasi kesulitan belajar pada masa pandemi di di Smp Sunan Ampel Kecamatan Punggur .

## 2. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data dimana peneliti melakukan pengamatan langsung terhadap gejala-gejala yang diteliti. Melalui observasi maka peneliti melihat tiga komponen yaitu *place*, *actor* dan *activity* yang digunakan untuk mengumpulkan data mengenai peran guru dalam mengatasi kesulitan belajar pai siswa. “Metode observasi adalah pengamatan yang meliputi kegiatan pemusatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh alat indera.”<sup>8</sup> Observasi akan dilakukan di Smp Sunan Ampel Kecamatan Punggur.

Observasi yang dilakukan oleh peneliti yaitu dengan mewawancarai kepala sekolah dan guru pendidikan agama islam di Smp Sunan Ampel

---

<sup>8</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Teknik*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h, 199.

Kecamatan Punggur, kemudian mendokumentasikan kegiatan untuk memperoleh data yang dibutuhkan dalam penelitian ini seperti dalam proses pembelajaran menggunakan aplikasi *whatsapp* dan lainnya.

### 3. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah suatu cara untuk mencari data yang bersumber pada dokumen atau arsip yang ada. Metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal variable-variabel yang berupa catatan, transkrip, buku-buku, surat kabar, prasasti, notulen rapat, legger, agenda dan sebagainya.<sup>9</sup>

Berdasarkan pendapat tersebut, maka peneliti dapat menganalisa data yang telah di dokumentasikan dari SMP Sunan Ampel Kecamatan Punggur Lampung Tengah yang meliputi dokumen struktur organisasi, data tentang guru, data tentang siswa, data tentang sarana, dan sebagainya.

Dalam pelaksanaan dokumentasi peneliti mengambil data berupa dokumen tentang struktur organisasi, data tentang guru, data tentang siswa, data tentang sarana dan dokumentasi proses pembelajaran yang diambil saat pembelajaran *daring* di SMP Sunan Ampel Kecamatan Punggur sebagai bukti penelitian. Data ini di peroleh dari guru dan siswa sebagai bukti melaksanakan pembelajaran.

---

<sup>9</sup> Arikunto Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, h. 274.

#### **D. Teknik Penjamin Keabsahan Data**

Dalam pengujian keabsahan data pada metode penelitian kualitatif telah ditetapkan keabsahan data untuk menghindari data yang bias atau tidak valid. Hal ini untuk menghindari timbulnya jawaban dan informan yang tidak jujur.

Uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatif dan member check.<sup>10</sup>

Berdasarkan teori di atas, maka untuk mengetahui kredibilitas penelitian ini, peneliti telah menggunakan triangulasi. Triangulasi dalam penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi metode.

1. Triangulasi sumber, yaitu membandingkan dan mengecek kembali derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh. Hal ini dapat dicapai dengan jalan:
  - a. Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara.
  - b. Membandingkan keadaan dan prespektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang.
  - c. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.
2. Triangulasi metode, dicapai dengan jalan menggunakan metode wawancara dan metode observasi yaitu pengecekan data hasil pengamatan

---

<sup>10</sup> Lexy J. Meleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, h. 368

dengan data hasil wawancara yang terdapat pada temuan yang akan diteliti. Dengan tahap pra lapangan, tahap pekerjaan lapangan, tahap analisis data dan tahap pelaporan hasil yang akan diteliti.

## **E. Teknik Analisis Data**

Data yang terkumpul berdasarkan hasil observasi, dokumentasi dan wawancara telah dianalisis untuk menetapkan kesimpulan. Metode yang telah digunakan dalam penelitian ini, yaitu:

### **1. Reduksi Data**

Peneliti telah mengolah data mentah yang dikumpulkan dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi akan diringkas dan disistematiskan, dengan tujuan agar mudah dipahami dan dicermati oleh pembaca<sup>11</sup>.

Reduksi data ini merupakan suatu bentuk analisis data sedemikian rupa sehingga kesimpulan akhir penelitian dapat dibuat verifikasi. Peneliti telah memproses secara sistematis data yang diperoleh mengenai Peran Guru Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar PAI Siswa Di SMP Sunan Ampel Kecamatan Punggur Lampung Tengah.

### **2. Pemaparan Data/Display Data**

Dalam penelitian ini, penyajian data dilakukan dengan menyusun informasi secara baik dan akurat untuk memperoleh beberapa kesimpulan yang valid.<sup>12</sup> Data dipaparkan berdasarkan kerangka konseptual dengan memposisikan data secara induktif. Hal ini dilakukan agar data yang

---

<sup>11</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, h. 225

<sup>12</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, h. 225

diperoleh dapat dipahami dan dipilih. Membuat display merupakan analisis pengambilan keputusan.

### **3. Penarikan Kesimpulan**

Langkah berikutnya dalam menganalisis data adalah dengan penarikan kesimpulan menjadi bagian akhir dari kegiatan analisis data penelitian ini.<sup>13</sup> Hal ini telah dilakukan dengan maksud untuk menterjemahkan hasil analisis dalam rumusan singkat, menjelaskan pola urutan, dan mencari hubungan antara dimensi-dimensi yang diuraikan.

---

<sup>13</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, h. 225

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Temuan Umum**

##### **1. Sejarah Singkat Berdirinya SMP Sunan Ampel Kecamatan Punggur**

Berdasarkan hasil dari dokumentasi SMP Sunan Ampel Kecamatan Punggur diperoleh data bahwa SMP Sunan Ampel Kecamatan Punggur totokaton dusun VI Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah yang didirikan oleh tokoh-tokoh Masyarakat dan Ketua yayasan pada tahun 2016 dan mendapat dukungan semua pihak. Namun proses kegiatan KBM baru bisa berlangsung pada tahun 2017 karena awal berdirinya belum ada siswa/Peserta didik.

Dalam hal ini yang melatar belakangi berdirinya SMP Sunan Ampel Kecamatan Punggur adalah :

- a. Karena adanya dukungan dari masyarakat sekitar bahwasanya Yayasan Sunan Ampel harus mendirikan sekolah supaya santri bisa sekolah di pondok tidak harus keluar lingkungan pesantren.
- b. Banyak anak-anak yang kurang mendapatkan perhatian dalam hal pendidikan terutama dalam bidang karakter, sehingga SMP Sunan Ampel berdiri di bawah yayasan sunan ampel kecamatan punggur.
- c. Adanya dukungan dari masyarakat dan kepala desa totokaton untuk membentuk lembaga pendidikan Sekolah menengah pertama yang berbasis Pondok pesantren.

## **2. Visi dan Misi SMP Sunan Ampel Punggur**

### **a. Visi**

“Menjadikan Smp Sunan Ampel Kecamatan Punggur Sebagai Tempat Pendidikan Yang Mampu Membimbing Siswa Menjadi Berakhlak Mulia, Berketerampilan Dan Beramal Dengan Ilmu”.

### **b. Misi**

- 1) Menyiapkan para siswa/i berketrampilan sehingga dapat mandiri serta berpengetahuan untuk melanjutkan pendidikan pada jenjang yang lebih tinggi.
- 2) Menyiapkan siswa /i mampu merealisasikan nilai-nilai Islam sesuai dengan Ahlussunnah Wal Jama'ah.

### 3. Keadaan Tenaga Pendidik SMP Sunan Ampel Kecamatan Punggur

Adapun susunan kepengurusan tenaga Pendidik dan kependidikan di SMP Sunan Ampel Kecamatan Punggur adalah sebagai berikut :

**Tabel 1**  
**Keadaan Tenaga Pendidik SMP Sunan Ampel Kecamatan Punggur**

NO	NAMA / NIP	JABATAN	L/P	IJAZAH TERAKHIR
1	Fatkul Khoir, M.Pd	Kepala Sekolah	L	S1/PAI
2	Teguh Santoso, S.Pd	WAKA Kesiswaan	L	S1/ PJOK
3	Yuanita Ariffianti, S.Pd	WAKA Kurikulum	P	S1/Bahasa Inggris
4	Latifatul Munawaroh, S.Pd	Guru	P	S1/Matematika
5	Mifatun Azizah, S.Pd	Guru	P	S1/Pkn
6	Fini Anggraini, S.Pd	Guru	P	S1/Matematika
7	Irfannudin, S.Pd	Guru	L	S1/IPS
8	Meilia Alfayanti, S.Pd	Guru	P	S1/Bahasa Indonesia
9	Ida Nurlaila, S.Kom	Guru	P	S1/Informatika
10	Ahmad Effendy, M.Pd	Guru	L	S2/PAI
11	Eti Nurmayani, S.Pd	Guru	P	S1/IPA
12	Ananda Gigih Aditya	Bendahara	L	-
13	Fatkul Mutaqin	OPS	L	-
14	Murs yid Nursalim, S.Pd	Guru	L	S1/PAI

Sumber Dokumentasi di SMP Sunan Ampel Kecamatan Punggur

### 4. Keadaan Peserta didik di SMP Sunan Ampel Kecamatan Punggur

Jumlah peserta didik pada tahun pelajaran 2019/2020 seluruhnya berjumlah 50 siswa.

**Tabel 2**  
**Jumlah Peserta Didik**

Kelas	Jumlah		Jumlah
	Laki-laki	Perempuan	
<b>VII</b>	7	9	<b>16</b>
<b>VIII</b>	10	10	<b>20</b>
<b>IX</b>	8	6	<b>14</b>

Sumber: Dokumentasi bagian administrasi SMP Sunan Ampel Punggur

## **5. Keadaan Sarana dan Prasarana SMP Sunan Ampel Kecamatan Punggur**

### **a. Keadaan sarana dan prasarana**

Dari hasil observasi tanggal 17 April 2021 diperoleh data bahwa sarana dan prasarana yang telah ada di SMP Sunan Ampel antara lain yaitu:

- 1) Ruang kelas, meja, papan tulis, gambar-gambar, lemari
- 2) Buku untuk mencatat data dan identitas siswa
- 3) Agenda surat, buku-buku
- 4) Daftar pembagian tugas
- 5) 1 (satu) kantor Kepala sekolah
- 6) 1 (satu) kantor guru
- 7) 1 Masjid, 3 kamar mandi siswa, 1 kamar mandi guru
- 8) 1 bangunan AULA SMP

Selain itu berdasarkan hasil observasi yang penulis lakukan pada tanggal 17 April 2021 diperoleh data Letak geografis SMP Sunan Ampel Kecamatan Punggur

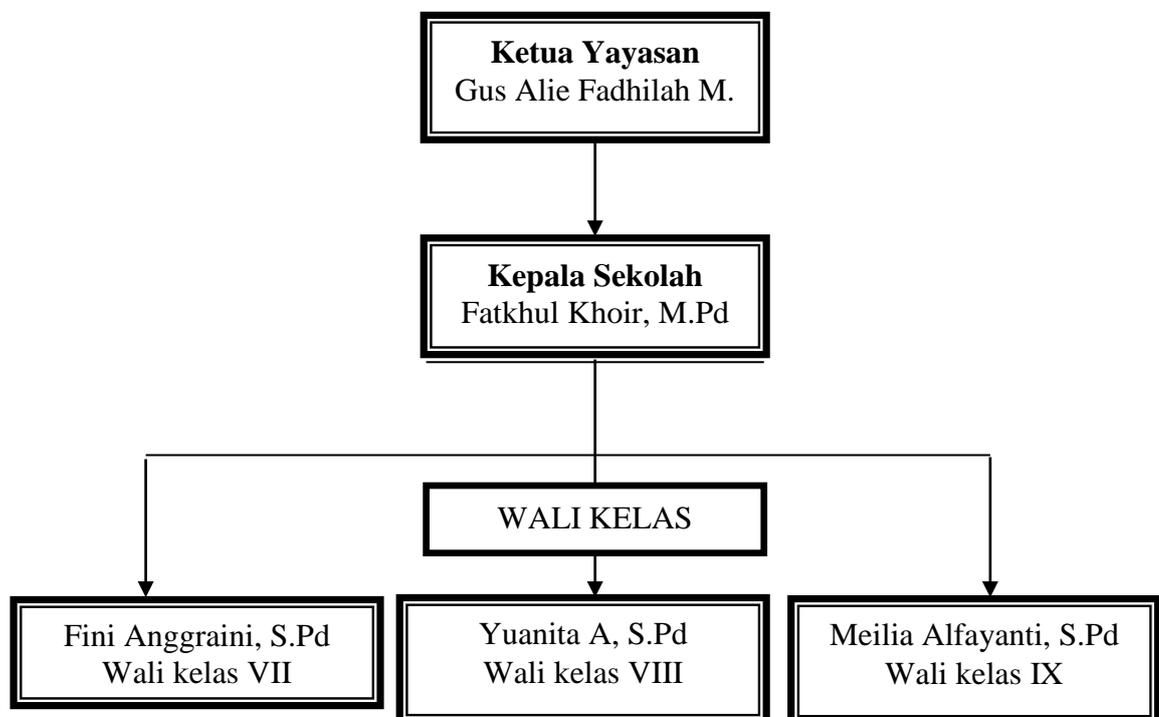
### **b. Letak geografis SMP Sunan Ampel Kecamatan Punggur**

Yang dimaksud dengan letak geografis disini adalah lokasi atau letak daerah dimana tempat SMP Sunan Ampel berdiri dengan segala aktivitas yang dilaksanakan. Dari hasil dokumentasi SMP Sunan Ampel tanggal 17 April 2021 diperoleh data bahwa lokasi SMP Sunan Ampel bertempat di kampung Totokaton dusun VI Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah dengan batas sebagai berikut :

- 1) Sebelah barat berbatasan dengan rumah Gus Ali Fadilah Mustofa
- 2) Sebelah timur berbatasan dengan rumah Bp. Irhamsyah
- 3) Sebelah utara berbatasan dengan Rumah Bp. Memen
- 4) Sebelah selatan berbatasan dengan rumah Bp. Sukidi

#### 6. Struktur Organisasi SMP Sunan Ampel Kecamatan Punggur

**Gambar 1**  
**Struktur Organisasi SMP Sunan Ampel Kecamatan Punggur**



*Sumber : Dokumentasi SMP Sunan Ampel Kecamatan Punggur Tgl 17 April 2021*

## **B. Temuan Kusus Penelitian**

Pembelajaran dimasa pandemi covid-19 sesuai dengan himbauan dan keputusan pemerintah dimana pembelajaran yang biasa dilakukan disekolah saat ini pembelaran dilakukan dirumah masing-masing bukan belajar dirumah melainkan pembelajaran dilakukan dengan *online* dalam jaringan (*Daring*). Pembelajaran daring tentunya menuai banyak manfaat seperti halnya dapat mengurangi dan memutus rantai penyebaran covid-19 yang membahayakan kesehatan bersama, selain manfaat kesehatan tentunya membawa dampak tersendiri dalam dunia pendidikan tentunya dalam proses belajar mengajar.

Dalam proses belajar mengajar yang berlangsung tentunya membawa dampak tersendiri pada setiap jenjang pendidikan seperti pada jenjang pendidikan sekolah menengah pertama tetama di SMP Sunan Ampel Kecamatan Punggur berbagai kesulitan dapat terjadi dan dialami siswa dalam belajarnya, hal tersebut tentunya membuat guru harus berfikir kreatif dalam menyelesaikan permasalahan dalam pendidikan terutama tugas guru dalam membantu siswa dalam mengatasi kesulitan belajar siswa. Berdasarkan hal tersebut peneliti memaparkan data hasil penelitian dan membahasnya yaitu tentang kesulitan belajar siswa dan peran guru dalam mengatasi kesulitan belajar siswa serta faktor penghambat dan pendukungnya.

### **1. Kesulitan Belajar Pendidikan Agama Islam Yang Dialami Oleh Siswa SMP Sunan Ampel Kecamatan Punggur**

Kesulitan belajar adalah kesulitan yang ada pada diri siswa pada saat dia belajar, baik dalam hal kesulitan memahami pelajaran, kesulitan dalam mengingat maupun menghafal pelajaran. Gejala yang nampak pada

pesertadidik yang ditandai dengan adanya prestasi belajar yang rendah atau di bawah normal yang telah ditetapkan, bahwa kesulitan belajar itu menunjukkan adanya suatu jarak antara prestasi akademik yang diharapkan dengan prestasi akademik yang dicapai oleh pesertadidik hal tersebut menandakan bahwa terdapat kesulitan yang dialami siswa dalam belajarnya yang memungkinkan hal tersebut terjadi. Dalam hal ini peneliti melakukan penelitian di SMP Sunan Ampel Kecamatan Punggur dimana peneliti menemukan kesulitan belajar yang dialami siswa dalam belajar seperti yang diungkapkan kepala sekolah SMP Sunan Ampel Kecamatan Punggur dalam wawancara kepada bapak FK, beliau mengungkapkan bahwa:

Kesulitan dalam belajar sebenarnya tidak hanya siswa saja sebenarnya guru dan sekolah juga mengalami kesulitan karena pembelajaran saat ini dilakukan dengan daring karena wabah ini jadi otomatis siswa dan guru sama-sama kaget dalam arti tanpa ada persiapan guru dan siswa harus belajar dirumah sedangkan pembelajaran itu lebih mudah dilakukan secara langsung, guru saja bingung apa lagi siswa. Apalagi sebagian siswa itu mondok sambil sekolah, mereka tinggal di pondok dan di pondok itu santri tidak boleh bebas membawa alat komunikasi yang diperbolehkan hanya pengurus pondok saja, jadi sulit untuk siswa yang mondok untuk melakukan pembelajaran daring atau online. (W.01.F.1.KP.MS.FK.15-23/04/2021)

Berdasarkan ungkapan tersebut diketahui bahwa pembelajaran dimasa pandemi ini memberikan dilema terhadap guru dan siswa dalam melaksanakan proses belajar mengajar, siswa dan guru harus menyesuaikan proses pembelajaran sesuai dengan himbauan pemerintah dan hambatan atau kesulitan dalam belajar dialami siswa yang bermukim di pondok pesantren dalam mengikuti proses pembelajaran. Hal lain juga

di ungkapkan kepala sekolah ketika peneliti wawancara, Dalam pembelajaran pendidikan agama islam beliau mengungkapkan bahwa:

Kesulitan siswa dalam pembelajaran pai saya rasa sulit ya sama saja mereka belajar sendiri, dan yang namanya belajar sendiri itu tidak mudah memahami dan yang ditakutkan malah salah faham, terlebih lagi untuk anak yang sekarang mau naik ke kelas VIII mereka bisa dikatakan tidak punya teman karena sejak awal mereka masuk sekolah pembelajaran sudah dilakukan dengan daring.  
(W.01.F.2.KP.MS.FK.15-23/04/2021)

Hal senada juga diungkapkan oleh guru pendidikan agama islam dalam wawancara yaitu Bpk AE beliau mengungkapkan bahwa:

Kesulitan belajar yang dialami siswa dalam belajar yaitu kesulitan memahami pelajaran hal itu karena kurangnya motivasi belajar siswa, tingkat kemalasan siswa dalam berfikir dan kebanyakan tugas dikerjakan orang-orang di sekelilingnya baik kakak atau orangtua mereka, dan guru juga sulit dalam menanamkan karakter pada siswa karna kurangnya pengawasan langsung oleh guru dan tidak sedikit siswa juga terkendala karena ekonomi sehingga fasilitas yang digunakan dalam pembelajaran pun terganggu dan koneksi internet juga terkadang menjadi kendala sehingga siswa kurang mengerti dengan yang disampaikan guru.  
(W.02.F.1.GPAI.MS.AE.15-23/04/2021)

Dari hal-hal yang disampaikan kepala sekolah dan guru diatas dapat diketahui bahwa kesulitan dalam pembelajaran tidak hanya di rasakan oleh siswa saja akan tetapi gurupun gugup pada awal pembelajaran yang dilakukan dengan daring, kesulitan belajar yang di alami siswa yang paling krusial yaitu dalam aspek pemahaman pada materi pembelajaran pai, pemahaman pada pembelajaran pai tentunya harus di pahami dengan benar karena pendidikan agama Islam adalah ilmu penting dan ilmu terapan yang menjadi dasar pengetahuan dan petunjuk dalam mengerjakan

berupa amalan ibadah sehingga dalam pembelajaran pai perlu pemahaman yang baik dan benar agar siswa tidak mengalami salah faham.

Kemudian peneliti melakukan wawancara kepada siswa yaitu adinda DF tentang kesulitan belajar yang dialami dalam pembelajaran dimasa pandemi yaitu:

Kalau pembejaran daring itu enak, kita setiap hari dirumah bisa main, tapi kalau ulangan atau mengeerjakan tugas itu susah karna tidak mengerti tentang pelajaran, enakya kalau belajar disekolah langsung dengan guru sudah dijelaskan jadi masih inget dan bisa jawab kalau sekarang harus baca sendiri kadang males jadi kadang ngerjain kadang tidak. (W.03.F.1.SW.DF.15-23/04/2021)

Kemudian peneliti mewawancarai siswa yang tinggal di pondok pesantren dimana kebijakan dari sekolah khusus siswa yang tinggal di pondok diadakan pembelajaran secara langsung, yaitu wawancara dengan adinda AF mengungkapkan bahwa:

Belajar secara langsung dengan menggunakan di sekolah harus menggunakan masker kadang engap pak, kadang gak konsentrasi mendengarkan guru, tapi enakya ya kalo gk paham bisa tanya langsung dengan guru. (W.03.F.1.SW.AF.15-23/04/2021)

Dari hasil pengamatan saat observasi secara langsung peneliti melihat bahwasanya dalam pembelajaran daring memang ada sebagian siswa tidak hadir dan hal tersebut memungkinkan kurangnya pemahaman siswa dalam pembelajaran daring dapat terjadi sehingga guru sebaiknya melakukan trobosan atau menggunakan metode dan cara yang tepat agar pembelajaran dapat berjalan dengan baik sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik, dalam hal ini dibutuhkan peran guru untuk mengatasi kesulitan dalam belajarnya.

## **2. Peran Guru Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa SMP Sunan Ampel Kecamatan Punggur**

Peran guru dalam proses pendidikan berpengaruh pada hasil pembelajaran yang dicapai siswa baik pemahaman, penerapan dan pengamalannya dan guru menjadi aktor yang sangat penting karena guru menjadi penunjuk jalan dalam perjalanan belajar siswa. Guru merupakan salah satu unsur dibidang pendidikan yang harus berperan aktif dan menempatkan kedudukannya sebagai tenaga pendidik atau pembimbing yang sesuai dengan tuntutan masyarakat yang semakin berkembang tentunya dalam pendidikan agama islam.

Adapun peran yang dilakukan guru dalam mengatasi kesulitan belajar siswa dalam pembelajaran pai di SMP Sunan Ampel Kecamatan Punggur ada beberapa hal baru yang dilakukan seperti yang diungkapkan oleh kepala sekolah SMP Sunan Ampel Punggur dalam wawancara, beliau mengungkapkan bahwa :

Kalau peran guru dalam mengatasi kesulitan belajar siswa sebenarnya banyak sekali, seperti memberikan tugas mandiri kepada siswa dari tugas mandiri sebenarnya jika siswa mengerjakan dengan benar siswa akan paham karna siswa juga akan memahami soal yang guru berikan dan mencari jawaban dari sumber belajar, kemudian guru memperbolehkan siswa bertanya secara langsung lewat w.a dan guru bisa menjawab atau mengarahkan siswa untuk membaca pada materi tertentu, karna memang guru itu digugu dan ditiru ya, dan sudah menjadi kewajiban guru dalam mencerdaskan anak bangsa. (W.01.F.3.KP.FK.15-23/04/2021)

Peneliti melakukan wawancara dengan guru pendidikan agama islam tentang bagaimana peran guru dalam mengatasi kesulitan belajar siswa kepada bapak AF, dalam hal ini beliau mengungkapkan bahwa:

Sebenarnya tidakhanya guru yang harus membantu siswa dalam mengatasi kesulitan belajar siswa tetapi orang tua juga, namun orang tua tak semuanya perhatian pada pendidikan anak kadang mereka berfikir yang penting sekolah padahal pendidikan dalam lingkungan itu sangat berpengaruh dalam tumbuh kembang anak. Jika untuk guru dalam membantu kesulitan belajar siswa guru bisa berkomunikasi dengan orang tuanya secara langsung lewat media komunikasi jika guru mendapati siswa yang jarang mengerjakan tugas atau ketika ada siswa yang nilainya menurun sehingga orang tua dirumah ikut mengawasi anak dalam belajarnya. (W.02.F.3.GPAI.AF.15-23/04/2021)

Berdasarkan hasil wawancara tersebut menurut kepala sekolah SMP Sunan Ampel Kecamatan Punggur peran guru dalam mengatasi kesulitan belajar siswa yaitu dengan bekerja sama bersama orang tua siswa, karena pembelajaran saat ini dilakukan dengan daring sehingga orang tua lebih banyak memiliki waktu lebih mudah berkomunikasi langsung dalam membimbing siswa dalam belajarnya.

Hal senada juga peneliti menemukan dalam observasi yang peneliti lakukan bahwa dalam pembelajaran pendidikan agama islam guru menggunakan beberapa aplikasi yang digunakan guru dalam mengajar seperti aplikasi whatsapp dan aplikasi google classroom, penyampaian materi disampaikan guru berbentuk video dari youtube atau dengan file berbentuk wordhal ini di gunakan agar siswa dapat mengakses materi pembelajaran paidengan lebih mudah. (Ob.02.GPAI.AF.15-23/04/2021)

Beliau juga mengungkapkan hal-hal berkaitan dengan peran yang dilakukan guru dalam membantu siswa dalam mengatasi kesulitan belajar bahwa:

Langkah saya dalam mengatasi kesulitan belajar siswa yaitu yang pertama sabar, karena kita sedang berhadapan dengan siswa yang

memiliki berbagai karakter, terlebih lagi pembelajaran online ya, tidak jarang siswa tidak mengikuti pembelajaran solusinya ya memberikan teguran dengan menghubungi orang tua siswa dan memberikan pengertian bahwa belajar di rumah siswa juga perlu pengawasan, yang kedua membantu siswa yang malas belajar saya memberikan motivasi seperti nasehat, guna meningkatkan minat belajar siswa, yang ketiga membantu siswa yang mengalami kesulitan memahami terutama dalam pembelajaran pai, saya memberikan arahan kepada siswa untuk membaca sumber bacaan lain yang berkaitan dengan materi pelajaran, terkadang juga sudah saya siapkan, baik bentuk video, atau power point, gambar, dan contoh di internet baik dari google atau youtube. (W.02.F.4.GPAI.AF.15-23/04/2021)

Dari ungkapan diatas dapat di ketahui bahwa langkah yang dilakukan guru dalam membantu siswa dalam mengatasi kesulitan belajar siswa yang ditunjukan siswa berupa ketidak hadirannya ketika pembelajaran berlangsung secara online, tingkat kemalasan belajar siswa yang meningkat, kesulitan siswa dalam memahami materi pembelajaran yaitu dengan mengikut sertakan orangtua siswa dalam mengawasi belajar siswa di rumah kemudian guru memberikan motivasi kepada siswa guna meningkatkan minat belajar siswa, kemudian guru memberikan arahan atau bimbingan kepada siswa dalam memahami materi pelajaran dan menggunakan metode pembelajaran yang tepat dengan memanfaatkan media belajar yang akurat guna menjaga mutu pendidikan dan meningkatkan hasil belajar di masa pandemi.

Kemudian peneliti melakukan wawancara kepada siswa yaitu adinda DF dalam wawancara siswa tentang bagaimana langkah siswa ketika dirinya mengalami kesulitan dalam belajarnya, kemudian siswa tersebut menuturkan bahwa:

Waktu saya tidak paham saya membaca tapi waktu meteri belajar sulit dipahami saya bertanya kepada guru, kemudia ketika kesulitan mengerjakan tugas saya minta tolong kadan sama kakak, kadang sama ibu kadang juga sama teman-teman, kadang saya juga membaca sendiri tapi banyak malasnya tutur siswa dalam wawancara. Kemudian peneliti menanyakan tentang apakah guru membantu siswa ketika siswa mengalami kesulitan belajar dalam hal ini siswa menuturkan bahwa memang guru membantu siswa ketika siswa mengalami kesulitan belajar ketika siswa menanyakan tentang materi yang tidak dipahami guru menjelaskannya tentunya melalui media komunikasi. (W.03.F.3.SW.DF.15-23/04/2021)

Kemudian peneliti juga melakukan wawancara dengan siswa yaitu wawancara dengan adinda AF saat wawancara menuturkan bahwa:

Apabila guru PAI mendidik dan membimbing, beliau menganggap sebagai anaknya sendiri. Kemudian apabila mengajari kami, beliau dengan sabar mengajari, beliau tidak berkata kasar apabila kami susah dalam memahami pelajaran atau ketika kami sering bertanya. (W.03.F.4.SW.AF.15-23/04/2021)

Berdasarkan hasil wawancara peneliti menemukan bahwa langkah yang dilakukan guru dalam membantu siswa dalam mengatasi kesulitan belajar siswa yang ditunjukkan siswa berupa ketidak hadirannya ketika pembelajaran berlangsung secara online, tingkat kemalasan belajar siswa yang meningkat, kesulitan siswa dalam memahami materi pembelajaran yaitu dengan mengikut sertakan orangtua siswa dalam mengawasi belajar siswa di rumah kemudian guru memberikan motivasi kepada siswa guna meningkatkan minat belajar siswa, kemudian guru memberikan arahan atau bimbingan kepada siswa dalam memahami materi pelajaran dan menggunakan metode pembelajaran yang tepat dengan memanfaatkan media belajar yang akurat guna menjaga mutu pendidikan dan meningkatkan hasil belajar di masa pandemi.

### **3. Faktor Pendukung Dan Penghambat Peran Guru Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa SMP Sunan Ampel Kecamatan Pungur**

Peran guru pendidikan agama Islam dalam proses pembelajaran sangatlah berpengaruh pada hasil yang di capai peserta didik meliputi nilai, tingkah laku dan ilmu. Oleh karena itu pihak sekolah benar-benar menyeleksi kemampuan guru dalam mengajar sehingga nantinya akan menghasilkan peserta didik yang berkompeten, berilmu dan bertaqwa. Peran guru pendidikan agama Islam sangat penting dan berpengaruh dalam mengatasi kesulitan belajar peserta didik sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.

Dalam proses pembelajaran peran guru dalam membantu siswa untuk mengatasi kesulitan belajar siswa terutama pada mata pelajaran pendidikan agama islam sangat berpengaruh pada hasil belajar dan tujuan pembelajaran yang di capai, dalam memenmbantu siswa tentunya terdapat berbagai faktor yang berpengaruh dalam penyelesaiannya yaitu faktor pendukung dan faktor penghambat terutama dalam kesulitan belajar untuk itu peneliti melakukan wawancara kepada kepala sekolah tentang faktor pendukung dan penghambat dalam membantu siswa untuk mengatasi kesulitan yang dialami siswa dalam belajar. Beliau mengungkapkan bahwa:

Faktor pendukung guru dalam pembelajaran guru disediakan fasilitas di sekolah berupa wifi yang dapat digunakan guru untuk meunjang berlangsungnya proses pembelajaran di daring, karena sekolah tetap memberikan kebijakan bahwa guru dapat melaksanakan pengajaran di sekolah dan siswa mengikuti pembelajaran di rumah masing-masing terkecuali siswa yang

mondok, untuk siswa yang mondok guru melakukan pembelajaran secara langsung disekolah karna sekolah berada di lingkungan pondok pesantren akan tetapi tetap dengan mematuhi protokol kesehatan. Untuk faktor penghambat yaitu keterbatasan sarana prasarana seperti laptop atau HP yang dimiliki orangtua peserta didik, kesulitan akses internet, kondisi listrik yang tidak stabil, dan keterbatasan kuota internet yang bisa disediakan oleh orangtua dan siswa juga terkadang lebih senang bermain karna berfikir hari libur. (W.01.F.5.F.6.KP.FK.15-23/04/2021)

Hal senada juga di ungkapkan oleh guru pendidikan agama islam yaitu bpk AF bahwa:

Proses pembelajaran di dukung sepenuhnya oleh sekolah dan pemerintah, pemerintah memberikan bantuan berupa kuota, dari kuota tersebut dapat digunakan oleh guru dan siswa dalam melakukan pembelajaran, hal itu sangat membantu karna meringankan pengeluaran baik guru dan wali murid dan faktor penghambatnya jika guru dan orangtua siswa kurangnya kerjasama dalam mengawasi siswa dalam belajar. (W.02.F.5.F.6.GPAI.AF.15-23/04/2021)

Selain hal tersebut guru pendidikan agama islam juga mengungkapkan faktor pendukung guru dalam membantu siswa dalam mengatasi kesulitan belajarnya yaitu:

Faktor yang dapat mendukung peranan guru PAI dalam mengatasi kesulitan belajar peserta didik itu adalah motivasi dari peserta didik itu sendiri. Dalam mengatasi siswa yang tingkat kemalasannya bertambah atau minat belajarnya kurang, guru melihat dan memperhatikan siswa yang sering tidak mengikuti pembelajaran daring dan siswa yang sering tidak mengerjakan tugas, ketika menemukan hal seperti itu guru memberikan teguran dan menghubungi orang tuanya untuk membantu menawasi siswa dalam belajar. (W.02.F.5.GPAI.AF.15-23/04/2021)

Di tambahkan hasil wawancara dengan siswa yaitu adinda DA yang menyatakan bahwa:

Guru memberikan motivasi ketika ketika dalam pelajaran dan setiap memberi motivasi kepada kami tentang pentingnya belajar agar kami menjadi semangat belajar. (W.02.F.5.SW.DA.15-23/04/2021)

Berdasarkan paparan di atas suatu cara untuk mengatasi masalah yang timbul dalam pendidikan agama Islam. Karena pada dasarnya untuk mata pelajaran pendidikan agama Islam tidak ada media terlalu menarik sehingga bagi Siswa bukan suatu pelajaran yang penting karena tidak ada perhatian khusus terhadap mata pelajaran tersebut. Maka dari itu guru mencoba memotivasi dan memberikan keceriaan untuk meningkatkan minat peserta didik terhadap pendidikan agama Islam.

### **C. Pembahasan Hasil Penelitian**

Berdasarkan hasil temuan yang peneliti lakukan di SMP sunan ampel pungur Lampung Tengah, bahwasanya terdapat beberapa peranan yang dilakukan guru dalam mengatasi kesulitan belajar, dari peranan tersebut sudah diterapkan dan berjalan dengan baik. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi yang peneliti lakukan.

Tugas seorang guru tidak hanya berfokus pada mengajar saja tetapi perlunya pengetahuan dan komunikasi yang baik, dengan komunikasi yang baik maka akan memudahkan guru dalam mengatasi kesulitan belajar yang dialaminya. Tidak hanya itu seorang guru dituntut untuk meningkatkan pengetahuan berikut adalah pembahasan yang lebih spesifik terkait kesulitan belajar siswa, peran guru dalam membantu siswa dalam mengatasi kesulitan belajar, dan faktor pendukung dan penghambat guru dalam mengatasi kesulitan tersebut:

### **1. Kesulitan Belajar Pendidikan Agama Islam Yang Dialami Oleh Siswa SMP Sunan Ampel Kecamatan Punggur**

Pembelajaran merupakan kegiatan dalam mencerdaskan anak bangsa dimana terdapat komunikasi antara guru dan siswa secara langsung guru sebagai pendidik dan siswa sebagai peserta didik, sejak awal tahun 2020 dilema dialami oleh seluruh lembaga pendidikan di Indonesia dimana pendidikan dilakukan secara langsung disekolah dengan tatap muka namun sejak adanya pandemi yang melanda pembelajaran dilakukan dengan daring hal tersebut dilakukan guna memutus rantai penyebaran virus CoVID-19, pembelajaran dengan menggunakan media belajar berupa media komunikasi yang menuntut guru dan siswa untuk langsung merubah metode pembelajaran dengan memanfaatkan media yang ada, pembelajaran di masa pandemi memberikan dampak yang signifikan dimana banyak siswa SMP Sunan Ampel Kecamatan Punggur yang mengalami kesulitan belajarnya diantaranya kesulitan dalam menggunakan media pembelajaran yang baru yaitu media elektronik dimana sebelumnya media tersebut hanya digunakan untuk berkomunikasi namun saat ini media tersebut dimanfaatkan untuk media belajar, minat belajar yang menurun yang ditandai dengan jarang aktifnya siswa dalam mengikuti pembelajaran dan siswa jarang mengumpulkan tugas yang diberikan guru, karena kurangnya motivasi belajar dan kemalasan siswa yang bertambah dimana siswa lebih senang bermain game menggunakan handphone sehingga siswa mengalami kesulitan dalam memahami materi pembelajaran terutama dalam pendidikan agama Islam.

Permasalahan yang terjadi saat ini banyak siswa yang masih kesulitan untuk belajar secara mandiri. Permasalahan dalam pembelajaran jarak jauh juga dialami oleh orangtua, kendala tersebut muncul karena orangtua kurang memahami materi, sulitnya menumbuhkan semangat dan motivasi belajar anak, sulitnya membagi waktu antara pekerjaan orangtua dan pendampingan anak, keterbatasan orangtua dalam mengoperasikan gawai, jangkauan internet yang terbatas, serta orangtua kurang sabar dalam mendampingi anak saat pembelajaran daring selama masa pandemi covid-19 pembelajaran yang digunakan adalah dengan sistem daring, dengan sistem daring banyak hambatan yang dialami yaitu hambatan dari jaringan internet yang tidak semua orang mempunyai kecepatan internet yang sama dan tidak semua orangtua siswa memiliki ponsel berbasis android. Guru juga mengalami kesulitan dalam mengawasi perkembangan belajar siswa selama pembelajaran. Kemudian sulit memberikan penilaian yang objektif pada siswa.

Prof. Dr. Sri Milfayetti, S.Psi., MS menyampaikan kendala dan solusi membelajarkan anak secara daring dari aspek psikologis, tujuan pembelajaran dari tidak mengetahui menjadi mengetahui, dari tidak senang merasa menjadi senang. Dan kendala yang dihadapi dari sistem pembelajaran daring hanya efektif untuk penugasan, membuat siswa memahami materi cara daring dinilai sulit. Kemampuan teknologi dan ekonomi setiap siswa berbeda-beda belum tentu semua siswa memiliki fasilitas yang menunjang kegiatan belajar jarak jauh ini/daring. Dengan

demikian solusi saat pembelajaran daring dari aspek kesejahteraan psikologis antara lain strategi keterlibatan siswa tinggi, latih siswa belajar dengan tekun, latih siswa berkerja dengan tekun, dengan begitu hasil pekerjaan dapat bermakna benar, kuat dan luas sehingga prestasi yang diperoleh siswa dapat memberi kepuasan, kebahagiaan dan kemuliaan.

Dr. Hari Wibawanto mengatakan kondisi pembelajaran pada masa pandemic covid-19 ini dilakukan melalui sistem pembelajaran daring (dalam jaringan) yang merupakan sistem pembelajaran tanpa tatap muka secara langsung antara guru dan siswa tetapi dilakukan melalui online yang menggunakan jaringan internet. Dengan demikian guru dituntut mampu merancang dan mendesain pembelajaran daring melalui presentasi melalui video, slide presentasi animasi, buku teks, slide presentasi dengan memanfaatkan perangkat atau media daring yang tepat dan sesuai dengan materi yang diajarkan. Walaupun dengan pembelajaran daring akan memberikan kesempatan lebih luas dalam mengeksplorasi materi yang akan diajarkan, namun guru harus mampu memilih dan membatasi sejauh mana cakupan materinya dan aplikasi yang cocok pada materi dan metode belajar yang digunakan.

Berdasarkan pemaparan diatas diketahui bahwa kesulitan belajar yang dialami siswa dalam pembelajaran dimasa pandemi yang paling berpengaruh pada pengetahuan yang dimiliki siswa yaitu kesulitan dalam memahami materi pembelajaran. Pemahaman dalam belajar merupakan hal yang sangat penting dalam dunia pendidikan untuk itu usaha dan peran

banyak pihak sangat diperlukan dalam menangani kesulitan yang dialami siswa dalam belajar guna meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia.

## **2. Peran Guru Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa**

Sekarang dimasa pandemi guru dituntut untuk lebih kreatif dalam menggunakan strategi dan media pembelajaran yang menarik untuk siswa pada saat ini. Tidak sedikit siswa yang mengalami kesulitan belajar dalam masa pandemi ini sehingga guru perlu meningkatkan perannya, guru tidak hanya melakukan pembelajaran dengan menyampaikan materi belajar namun guru perlu memperhatikan dan mengevaluasi peserta didik dan membantu siswa ketika ada yang mengalami kesulitan belajar.

Kesulitan belajar yang dialami siswa tentunya sudah menjadi tanggung jawab guru sebagai pendidik untuk memecahkan permasalahan dan membantu siswa dalam mengatasi kesulitan belajar yang dialami siswa seperti hasil penelitian yang peneliti lakukan diketahui bahwa di SMP Sunan Ampel Kecamatan Punggur terdapat siswa yang mengalami kesulitan dalam memahami materi pembelajaran dalam mengatasi masalah tersebut guru membimbing dan mengarahkan siswa dalam belajar, guru menggunakan media belajar yang bervariasi seperti memberikan materi berbentuk video, gambar, dan menggunakan aplikasi belajar guna menarik perhatian siswa dan merangsang minat belajar siswa, guru juga memberikan motivasi belajar kepada siswa agar siswa tahu betapa pentingnya belajar terutama belajar pendidikan agama Islam. Motivasi ditujukan untuk meningkatkan semangat belajar siswa, guru juga

memberikan himbauan kepada orang tua untuk membantu mengawasi belajar siswa guna menanamkan kedisiplinan siswa dalam belajar.

Guru menjadi tokoh penting dalam pendidikan dimana peran guru menurut Dr. Oemar Hamalik dalam buku psikologi Belajar dan Mengajar di tulis bahwa peran guru yang *pertama* sebagai pengajar, salah satu tugas yang dilaksanakan oleh guru ialah memberikan pelayanan kepada siswa agar mereka menjadi siswa atau anak didik yang selaras dengan tujuan sekolah itu. *Kedua* sebagai pembimbing, guru memberikan bimbingan dan bantuan kepada individu untuk mencapai pemahaman dan pengarahan diri yang dibutuhkan untuk melakukan penyesuaian diri secara maksimum terhadap sekolah, keluarga, serta masyarakat.

Kepala sekolah memberikan kebijakan untuk membantu siswa yang mengalami kesulitan untuk mengikuti pembelajaran daring kebijakan tersebut ditujukan kepada siswa yang tinggal di pondok pesantren dimana pembelajaran dapat dilakukan secara langsung khusus untuk anak yang tinggal di pondok pesantren dengan tetap mematuhi protokol kesehatan dengan menggunakan masker, dan selalu mencuci tangan baik guru ataupun siswa kebijakan tersebut dilatarbelakangi oleh peraturan dalam pondok pesantren bahwa semua santri dan santriwati dilarang menggunakan media komunikasi berbentuk handphone.

Selain guru dan kepala sekolah orang tua juga memiliki peran penting dalam berlangsungnya proses pembelajaran, guru memberikan materi dan memberikan tugas kepada siswa dengan daring melalui media

komunikasi yang dimiliki guru dan orangtua siswa dan orang tua dapat mengawasi belajar anak, membimbing serta memberikan semangat dalam belajar dirumah.

Peran guru dia anggap dominan menurut Dr Rusman, Mpd yang di klasifikasikan sebagai berikut:

a. Guru sebagai demonstrator

Melalui perannya sebagai demonstrator, guru hendaknya menguasai bahan atau materi pelajaran yang akan diajarkan dan mengembangkannya, karena hal ini akan sangat menentukan hasil belajar yang dicapai oleh siswa.

Dalam ini guru merencanakan bagaimana peserta didik bisa lebih memahami sebagaimana guru telah menyampaikan materi dengan media WhatsApp, namun guru berusaha bagaimana peserta didik bisa mengerti pelajaran dengan pembelajaran jarak jauh. Berdasarkan hasil pada diagram persentase guru apakah sudah menerapkan strategi atau metode pembelajaran dalam pembelajaran jarak jauh. Peran guru sebagai demonstrator disini guru masih menggunakan strategi atau metode untuk menyampaikan pembelajaran jarak jauh walaupun dengan keadaan ditengah wabah Covid-19. Media pembelajaran merupakan alat bantu untuk guru dalam pelaksanaan pembelajaran. Dengan adanya media mempermudah guru dalam menyampaikan suatu materi kepada peserta didik agar lebih mudah memahami materi terutama pada mata pelajaran.

Motivasi sangat dibutuhkan dalam setiap aktifitas belajar anak. Motivasi merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dalam dunia pendidikan. Salah satu factor berhasilnya anak dalam belajar adalah dengan adanya motivasi. Pada masa pandemi Covid-19 motivasi dan dorongan guru kepada peserta didik sangat dibutuhkan agar mereka tetap semangat untuk belajar tanpa ada beban. Guru harus tetap memberikan nasehat-nasehat positif agar peserta didik tidak terlalu takut dan phobia akan pandemi Covid-19. Dorongan agar tetap semangat belajar agar peserta didik tidak terlalu stress dengan situasi dan kondisi saat ini.

Sobon (2019) menegaskan dalam pembelajaran motivasi merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi keefektivan dalam kegiatan pembelajaran, karena motivasilah yang mendorong siswa ingin melakukan kegiatan belajar. Motivasi belajar juga berarti sebagai keseluruhan daya penggerak, pendorong dari dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar yang diwujudkan dalam bentuk adanya kebutuhan, dorongan dan usaha siswa dalam melakukan aktivitas guna mencapai tujuan.

b. Guru sebagai pengelola kelas

Dalam perannya sebagai pengelola kelas (*learning managers*). Guru hendaknya mampu melakukan penanganan pada kelas, karena kelas merupakan lingkungan yang perlu diorganisasi.

Dalam proses pembelajar masakini yaitu pembelajaran daring, meskipun pembelajaran dilakukan dirumah guru tetap memiliki tugas mengelola kelas yang menjadi tanggungjawab guru.

Pada proses pembelajaran jarak jauh ini, harusnya para guru membuat atau mempunyai metode alternatif dalam melakukan pembelajaran, karna metode adalah salah satu peran guru dalam pengelolaan pembelajaran ketika pembelajaran jarak jauh. Pengelolaan dalam pembelajaran jauh tidak sama dengan pembelajaran pada mestiya. Banyak keterbatasan dalam mengeolala pembelajaran dengan metode yang seadanya. Tidak terlepas dengan telepon/ video call.

c. Guru sebagai mediator dan fasilitator

Sebagai mediator, guru hendaknya memiliki pengetahuan dan pemahaman yang cukup untuk media pendidikan, karena media pendidikan merupakan alat komunikasi guna lebih mengefektifkan proses belajar mengajar. Begitu juga guru sebagai fasilitator, guru hendaknya mampu mengusahakan sumber belajar yang kiranya berguna serta dapat menunjang pencapaian tujuan dan proses belajar mengajar, baik yang berupa narasumber, buku teks, majalah, ataupun surat kabar.

Keberhasilan peserta didik dalam belajar adalah tujuan utama dari peran guru dalam mengajar. Agar belajar anak tetap berhasil pada masa pandemi maka guru wajib memfasilitasi peserta didiknya untuk tetap belajar dengan nyaman dan aman, bukan dengan hanya

memberikan tugas yang dapat memberatkan peserta didiknya dalam belajar. Tugas guru tidak hanya menyampaikan informasi kepada peserta didik, tetapi harus menjadi fasilitator yang bertugas memberikan kemudahan belajar (*facilitate of learning*) kepada seluruh peserta didik, agar mereka dapat belajar dalam suasana yang menyenangkan, gembira, penuh semangat, tidak cemas, dan berani mengemukakan pendapat secara terbuka. Rasa gembira penuh semangat, tidak cemas, dan berani mengemukakan pendapat secara terbuka merupakan modal dasar bagi peserta didik untuk tumbuh dan berkembang menjadi manusia yang siap beradaptasi, menghadapi berbagai kemungkinan, dan memasuki era globalisasi yang penuh berbagai tantangan (Mulyasa, 2013).

Dengan demikian maka yang dimaksud sebagai fasilitator adalah guru harus mempersiapkan diri dalam keadaan apapun termasuk dalam keadaan pandemi saat ini. Jika ada peserta didik yang tidak bisa mengikuti pembelajaran di kelas dan diharuskan untuk pembelajaran online maka guru harus

d. Guru sebagai evaluator

Guru sebagai evaluator yang baik, guru hendaknya melakukan penilaian untuk mengetahui apakah tujuan yang telah dirumuskan itu tercapai apa tidak, apakah materi yang diajarkan sudah dikuasai atau belum oleh siswa, dan apakah metode yang digunakan sudah cukup tepat.

Peran sekolah, guru, dan orangtua sangatlah penting dalam mencapai tujuan belajar. Membantu siswa dalam mengatasi kesulitan belajar tentunya terdapat faktor yang mempengaruhi seperti faktor pendukung dan faktor penghambat sehingga perlu dilakukan terobosan untuk mencapai tujuan belajar yang diinginkan. Dalam pembelajaran dimasa pandemi guru tidak hanya mengevaluasi hasil pembelajaran namun juga mengevaluasi strategi dan metode yang digunakan guru dalam proses pembelajaran.

### **3. Faktor Pendukung Dan Penghambat Peran Guru Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa**

Faktor yang dapat mendukung dan menghambat peran guru dalam mengatasi kesulitan belajar siswa dari hasil penelitian yang dilakukan memiliki berbagai faktor diantaranya yang menjadi faktor penghambat yaitu kurangnya motivasi diri dari siswa sendiri, kurangnya kerja sama antara guru dengan orangtua siswa, kurangnya motivasi belajar siswa dan kurangnya sumberdaya dalam menggunakan media komunikasi untuk pembelajaran serta minat belajar siswa yang rendah. Faktor lain dalam belajar yang datang dari luar seperti lingkungan dan media pendukung dalam kegiatan belajar. Kuota internet adalah masalah utama yang dihadapi baik dari pihak guru maupun dari siswa. Hal ini terjadi karena aplikasi yang digunakan seperti google form dan whatsapp setiap proses pembelajaran membutuhkan kuota yang besar sehingga ini menimbulkan biaya tambahan bagi orangtua siswa atau guru dalam proses belajar. Terkadang kuota juga tidak bisa dikontrol pengeluarannya karena siswa

tidak hanya menggunakannya untuk belajar melainkan juga untuk bermain game dan media sosial lain di gawai sehingga kuota internet yang digunakan cepat habis. Meski begitu sekolah menjadi ruang lingkup yang memiliki peranan penting, terutama dalam pembelajaran daring.

Sehingga dapat disimpulkan faktor penghambat dalam pelaksanaan pembelajaran jarak jauh yaitu :

- a. Tidak semua siswa dan orangtua mampu memenuhi kebutuhan seperti kuota internet dan tidak semua orangtua memiliki handphone canggih.
- b. Kurangnya pengetahuan orangtua tentang penggunaan aplikasi internet.
- c. Pengumpulan tugas yang terlambat dikarenakan hanya memiliki satu handphone.
- d. Guru kesulitan dalam menjelaskan materi apabila siswa merasa kesulitan.

Adapun faktor pendukung peran guru dalam mengatasi kesulitan belajar siswa diantaranya media komunikasi yang dimiliki guru, sarana prasarana yang disediakan sekolah, bantuan kuota internet dari dinas pendidikan serta banyak sumber belajar yang dapat dikutip guru untuk diberikan kepada siswa.

Alternatif yang dapat dilakukan dalam pembelajaran daring untuk menghindari hambatan dalam proses belajar mengajar tentunya membutuhkan persiapan yang matang, persiapan yang cukup dan sarana prasarana yang mendukung. Hal-hal yang dapat dilakukan yaitu dengan

memberikan dukungan kepada guru dan orang tua tentang penggunaan lat digital dengan mengatur pelatihan singkat. Jika fasilitas diperlukan maka bantuan atau fasilitas perlu diberikan kepada guru seperti memberikan solusi penggunaan data internet.

Sehingga dapat di simpulkan faktor pendukung dalam pelaksanaan pembelajaran jarak jauh yaitu :

- a. Faktor pendukung dari pemerintah yang membuat program pembelajaran melalui televisi.
- b. Faktor pendukung dari sekolah yang memberikan dana internet setiap bulannya.
- c. Faktor pendukung dari orang tua yang bekerja sama dalam membimbing peserta didik pada pelaksanaan pembelajaran jarak jauh.
- d. Faktor Penghambat dalam Pembelajaran Jarak Jauh.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah Peneliti uraikan tentang peran guru dalam mengatasi kesulitan belajar pai siswa dimasa pademi di SMP Sunan Ampel Kecamatan Punggur dapat disimpulkan bahwa:

1. Kesulitan dalam menggunakan media pembelajaran yang baru, kurangnya minat belajar siswa yang ditandai dengan jarang aktifnya siswa dalam mengikuti pembelajaran dan siswa jarang mengumpulkan tugas yang diberikan guru, kemalasan siswa yang bertambah, kesulitan dalam memahami materi pembelajaran.
2. Peran Guru Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa dilakukan dengan membimbing dan mengarahkan siswa dalam belajar, guru menggunakan media belajar yang bervariasi seperti memberikan materi berbentuk video, gambar, dan menggunakan aplikasi belajar guna menarik perhatian siswa dan merangsang minat belajar siswa, guru juga memberika motivasi belajar kepada siswa agar siswa tahu betapa pentingnya belajar terutama belajar pendidikan agama Islam. Motivasi ditujukan untuk meningkatkan semangat belajar siswa, guru juga memberikan himbauan kepada orang tua untuk membantu mengawasi belajar siswa guna menanamkan kedisiplinan siswa dalam belajar.

3. Faktor Pendukung peran guru dalam mengatasi kesulitan belajar siswa diantaranya medi komunikasi yang dimiliki guru, sarana prasarana yang disediakan sekolah, bantuan kuota internet dari dinas pendidikan serta banyak sumber belajar yang dapat dikutip guru untuk diberikan kepada siswa. Sedangkan faktor penghambat yaitu kurangnya motivasi diri dari siswa sendiri, kurangnya kerja sama antara guru dengan orangtua siswa, kurangnya motivasi belajar siswa dan kurangnya sumberdaya dalam menggunakan media komunikasi untuk pembelajaran serta minat belajar siswa yang rendah.

## **B. Implikasi**

Implikasi dari temuan penelitian ini yaitu berkaitan dengan kontribusi guru dalam mengatasi kesulitan belajar siswa dalam pembelajaran pendidikan agama Islam di masa pandemi dalam temuan penelitian peran guru dalam mengatasi kesulitan belajar siswa dalam pembelajaran pendidikan agama islam menunjukkan bahwa proses pembelajaran dimasa pandemi COVID-19 mengalami berbagai kesulitan terutama dalam proses belajar mengajar, dalam proses pembelajaran guru di tuntut lebih aktif hal itu karena pembelajaran dilakukan dengan *daring* atau pembelajaran di rumah masing-masing, kesulitan dalam pembelajaran juga dialami oleh siswa dalam belajarnya seperti sulit dalam memahami materi pelajaran, tidak sedikit yang memiliki rasa malas, keluhan tentang jaringan, dan guru yang harus mendongkrak nilai siswa sehingga perlu dilakukan tindakan atau membutuhkan peran guru dalam mengatasi kesulitan siswa dalam belajarnya dalam hal ini guru dapat

memberikan kebebasan untuk bertanya dan guru perlu meningkatkan penggunaan media belajar guna menunjang proses pembelajaran yang lebih efektif serta guru dan memberikan pesan atau motivasi kepada siswa guna membangun minat dan semangat dalam belajarnya.

### **C. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan di SMP Sunan Ampel Punggur maka penulis dapat memberikan saran-saran sebagai berikut:

#### **1. Bagi Sekolah**

Sebaiknya sekolah menambahkan fasilitas seperti memperbanyak buku pelajaran pendidikan agama Islam atau yang lainnya ataupun buku bacaan yang dapat menunjang belajar peserta didik, dan memberikan pelatihan khusus kepada guru untuk menunjang kegiatan belajar mengajar.

#### **2. Bagi Guru**

Sebaiknya guru agama Islam lebih memberikan motivasi atau dorongan kepada peserta didik untuk giat belajar dengan memberipetunjuk cara belajar yang baik dengan menggunakan metode dan media belajar yang tepat. Juga dalam menghadapi peserta didik yang mengalami kesulitan belajar pendidikan agama Islam, hendaknya guru menjalin hubungan yang baik dengan peserta didik, sehingga peserta didik mudah konsultasi kepada guru agama.

#### **3. Bagi Peserta Didik**

Kepada peserta didik SMP Sunan Ampel Punggur diharapkan lebih memotivasi diri sendiri untuk lebih giat belajar dan selalu berusaha

semaksimal mungkin dalam belajar sendiri maupun dengan belajar kelompok, memperbanyak literatur buku dan lebih banyak membaca baik di rumah, perpustakaan, dan sumber bacaan dari media yang dapat digunakan untuk mendapatkan bahan bacaan yang sesuai dengan materi pembelajaran.

#### 4. Bagi Orang Tua

Hendaknya orang tua lebih memperhatikan anaknya, terutama masalah belajarnya. Juga berusaha memenuhi kebutuhan belajar anaknya. Membantu memecahkan masalah jika anak mendapat masalah yang bisa mempengaruhi kegiatan belajarnya, lebih memotivasi anak dalam belajar, mengawasi anak dalam belajarnya, membimbing anak dalam belajar serta menyediakan fasilitas belajar.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahmat Fathoni, *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006)
- Djamrah, Syaiful Bahri, *Psikologi Belajar*, Edisi Revisi, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2011)
- Djamrah, Syaiful Bahri, *Psikologi Belajar*, Edisi Revisi, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2011)
- Ida Umami, "Keterampilan Belajar Sebagai Komponen Layanan Penguasaan Konten Dalam Bimbingan Konseling" *jurnal* ISSN E- ISSN2088 2442--9623 7802 STAIN Jurai Siwo Metro
- , "Keterampilan Belajar Sebagai Komponen Layanan Penguasaan Konten Dalam bimbingan Konseling", (ISSN2088-9623E-ISSN2442-7802, journal)
- Leky J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010)
- Metha Shofi Ramadhani, "Peran Guru Dalam Membangun Karakter Siswa Melalui Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Dasar Muhammadiyah Tonggalan Klaten Jawa Tengah", ([Http://Digilib.Uin-Suka.Ac.Id/21363/2/1420410041\\_Bab-I\\_Iv-Atau-V\\_Daftar-Pustaka.Pdf](http://Digilib.Uin-Suka.Ac.Id/21363/2/1420410041_Bab-I_Iv-Atau-V_Daftar-Pustaka.Pdf), Tesis, 2016) 1 Desember 2020
- Moh Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2003)
- Moh. Nazir, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Ghalia Indonesia), Cet.-6
- Mulyono Abdurrahman, *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2009)
- Nor Munfarida, "Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menumbuhkan kembangkan Konsep Ceria (Cerdas, Energik, Religius, Ilmiah, Amaliyah) Pada Peserta Didik Di Man Suruh Kabupaten Semarang tahun Pelajaran 2016-2017", ([Http://ERepository.Perpus.Iainsalatiga.Ac.Id/1930/1/Tesis%20nor%20munfarida%20cd.Pdf](http://ERepository.Perpus.Iainsalatiga.Ac.Id/1930/1/Tesis%20nor%20munfarida%20cd.Pdf), Tesis 2017) 1 Desember 2020.
- Ramayulis, *Metodologi Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2005)

- Sardiman A.M, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2012)
- Sintang Kasim, ” *Peran Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam Membentuk Sikap Keagamaan Peserta Didik di SMA Negeri 1 Kota Palopo*”, (<http://repositori.uin-alauddin.ac.id/2732/1/full.pdf>, tesis 2012) 1 Desember 2020
- Sobur Alex, *Psikologi Umum*, (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2003)
- Sugihartono, *Psikologi Pendidikan*, (Yogyakarta: UNY Press, 2007)
- Sugiyono *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2013)
- , *Metode Peneliian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012)
- , *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R &D*, (Bandung: Alfabeta, 2011)
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2009)
- , *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Teknik*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2010)
- Widodo Supriyono, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2008)
- Yamin, *Profesionalisasi Guru dan Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi*, (Jakarta: GPPers, 2006)
- Uun Almah, M. Ilyas Thohari, Yorita Febri Lismanda, ” *Pemanfaatan Teknologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Tengah Masa Pandemi Covid-19 Berbasis Social Distancing Di Smkn 5 Malang*”, Volume 5 nomor 10 tahun 2020 p-Issn: 2087-0678x.
- Tamara Putri Rafendi, Rahman Eri Pridana, Lutfhi Hamdani Maula, ” *Analisis Kesulitan Belajar Berbasis Komunikasi dalam Jaringan (Daring) Siswa Kelas IV Selama Pandemi Covid-19*”, Volume IIIN omor 3, Desember 2020 :115-120 JURNAL PERSEDA
- Oemar Hamalik.. *Psikologi Belajar dan Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo. 2009
- Rusman. *Model-Model Pembelajaran mengembangkan profesionalisme guru*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada. 2016

# LAMPIRAN

# **PERAN GURU DALAM MENGATASI KESULITAN BELAJAR PAI SISWA PADA MASA COVID-19 DI SMP SUNAN AMPEL PUNGGUR LAMPUNG TENGAH**

## **OUTLINE**

**HALAMAN SAMPUL**  
**HALAMAN JUDUL**  
**PERSETUJUAN**  
**PENGESAHAN**  
**ABSTRAK**  
**ORISINALITAS PENELITI**  
**PEDOMAN TRANSLITERASI**  
**MOTTO**  
**PERSEMBAHAN**  
**KATA PENGANTAR**  
**DAFTAR ISI**  
**DAFTAR TABEL**  
**DAFTAR GAMBAR**  
**DAFTAR LAMPIRAN**

### **BAB I PENDAHULUAN**

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Pertanyaan Penelitian
- C. Tujuan Penelitian
- D. Manfaat Penelitian
- E. Penelitian Relevan

### **B II KAJIAN TEORI**

- A. Kesulitan Belajar
  - 1. Pengertian Belajar
  - 2. Bentuk-bentuk Kesulitan Belajar
  - 3. Faktor-faktoryang Mempengaruhi Kesulitan Belajar
  - 4. Langkah-langkah Mengatasi Kesulitan Belajar
- B. Peran Guru
  - 1. Pengertian Peran Guru
  - 2. Macam-macam Peran Guru

- C. Pembelajaran *Daring*
  - 1. Pengertian Pembelajaran *Daring*
  - 2. Pembelajaran *Daring* Pada Masa Pandemi
  - 3. Kelamahan Dan Kelebihan Pembelajaran *Daring*
- D. Kesulitan Belajar di Masa Pandemi

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

- A. Jenis dan Sifat Penelitian
- B. Sumber Data
- C. Teknik Pengumpulan Data
- D. Teknik Penjaminan Keabsahan Data
- E. Teknik Analisa Data

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

- A. Temuan Umum
  - 1. Sejarah Berdirinya SMP Sunan Ampel Punggur Lampung Tengah
  - 2. Visi dan Misi SMP Sunan Ampel Punggur Lampung Tengah
  - 3. Letak Geografis SMP Sunan Ampel Punggur Lampung Tengah
  - 4. Struktur Organisasi SMP Sunan Ampel Punggur Lampung Tengah
  - 5. Keadaan Sarana dan Prasarana SMP Sunan Ampel Punggur
  - 6. Keadaan Guru dan Pegawai SMP Sunan Ampel Punggur Lampung Tengah
  - 7. Keadaan Siswa SMP Sunan Ampel Punggur Lampung Tengah
- B. Temuan Khusus
  - 1. Kesulitan Belajar Siswa pada masa Covid-19 SMP Sunan Ampel Punggur Lampung Tengah
  - 2. Peran Guru dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa pada masa covid-19 SMP Sunan Ampel Punggur Lampung Tengah
  - 3. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat dalam pembelajaran di masa Covid-19 SMP Sunan Ampel Punggur Lampung Tengah

4. Faktor pendukung dan Penghambat Peran Guru dalam Mengatasi Kesulitan-kesulitan Belajar Siswa Di masa Covid-19 di SMP Sunan Ampel Punggur Lampung tengah

C. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Analisis Kesulitan Belajar Siswa pada masa Covid-19 SMP Sunan Ampel Punggur Lampung tengah
2. Analisis Peran Guru dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa pada masa Covid-19 SMP Sunan Ampel Punggur Lampung tengah
3. Analisis Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat dalam Pembelajaran di Masa Covid-19
4. Analisis Faktor Penghambat dan Faktor Pendukung Peran Guru dalam mengatasi Kesulitan Belajar Siswa pada masa Covid-19 SMP Sunan Ampel Punggur Lampung tengah

**BAB V PENUTUP**

- A. Kesimpulan
- B. Saran

**DAFTAR PUSTAKA  
LAMPIRAN-LAMPIRAN  
RIWAYAT HIDUP**

Metro, Maret 2021  
Peneliti



**MUHAMMAD UMAR**  
NPM.19001854

Pembimbing I



**Prof. Dr. Ida Umami M.Pd Kons**  
NIP: 19730710 199803 1 003

Pembimbing II



**Dr. Sri Andri Astuti**  
NIP: 19730710 199803 1 003

**ALAT PENGUMPUL DATA**  
**PERAN GURU DALAM MENGATASI KESULITAN BELAJAR PAI**  
**SISWA PADA MASA COVID-19 DI SMP SUNAN AMPEL PUNGGUR**  
**LAMPUNG TENGAH**

**PEDOMAN WAWANCARA**

**A. PETUNJUK**

1. Selama penelitian berlangsung, peneliti mencatat dan mendeskripsikan hasil wawancara.
2. Waktu pelaksanaan penelitian sewaktu-waktu masih dapat berubah mengikuti perkembangan situasi dan kondisi yang terjadi di lapangan, sampai memperoleh keterangan yang diinginkan.

**B. IDENTITAS**

Informan : Kepala sekolah, waka kesiswaan dan waka kurikulum.

Waktu Pelaksanaan : .....

**C. WAWANCARA/INTERVIEW**

1. Bagaimana sistem pembelajaran di masa pandemi di sekolah yang bapak/ibu pimpin?
2. Apakah sarana dan prasarana penunjang disekolah untuk melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kebijakan yang diberikan pemerintah?
3. Bagaimana strategi bapak/ibu dalam mensukseskan pembelajaran pada masa pandemi ini?
4. Apakah ada keluhan atau kesulitan dalam proses belajar mengajar dari pendidik dan peserta didik?
5. Bagaimana langkah-langkah bapak/ibu mengatasi kesulitan yang di alami guru dalam membantu mengatasi kesulitan belajar yang dialami siswa?

**ALAT PENGUMPUL DATA**  
**PERAN GURU DALAM MENGATASI KESULITAN BELAJAR PAI**  
**SISWA PADA MASA COVID-19 DI SMP SUNAN AMPEL PUNGGUR**  
**LAMPUNG TENGAH**

**PEDOMAN WAWANCARA**

**A. PETUNJUK**

1. Selama penelitian berlangsung, peneliti mencatat dan mendeskripsikan hasil wawancara.
2. Waktu pelaksanaan penelitian sewaktu-waktu masih dapat berubah mengikuti perkembangan situasi dan kondisi yang terjadi di lapangan, sampai memperoleh keterangan yang diinginkan.

**B. IDENTITAS**

Informan : Guru

Waktu Pelaksanaan : .....

**C. WAWANCARA/INTERVIEW**

1. Bagaimana sistem pembelajaran di masa pandemi di sekolah yang bapak/ibu terapkan dalam proses pembelajaran?
2. Apakah sarana dan prasarana disekolah memadai untuk melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kebijakan yang diberikan pemerintah?
3. Bagaimana strategi bapak/ibu dalam mensukseskan pembelajaran pada masa pandemi ini?
4. Apakah faktor pendukung dalam pembelajaran daring yang bapak/ibu lakukan?
5. Apakah faktor penghambat dalam proses pembelajaran yang bapak/ibu lakukan?
6. Apakah permasalahan yang bapak/ibu alami dalam proses belajar mengajar?
7. Bagaimana cara bapak ibu dala menyikai permasalahan tersebut?
8. Apakah saja kesulitan belajar yang dikeluhkan dan dialami siswa dalam pembelajaran?

9. Bagaimana langkah-langkah bapak/ibu membantu siswa dalam mengatasi kesulitan belajar siswa?
10. Apakah faktor pendukung yang dapat membantu guru dalam mengatasi kesulitan belajar siswa?
11. Apakah faktor penghambat bapak/ibu dalam membantu mengatasi kesulitan belajar siswa?
12. Bagaimana langkah bapak/ibu dalam menyikapi faktor penghambat dalam membantu kesulitan belajar siswa?
13. Bagaimana evaluasi yang bapak/ibu lakukan dalam pembelajaran di masa pandemi Covid-19?

**ALAT PENGUMPUL DATA**  
**PERAN GURU DALAM MENGATASI KESULITAN BELAJAR PAI**  
**SISWA PADA MASA COVID-19 DI SMP SUNAN AMPEL PUNGGUR**  
**LAMPUNG TENGAH**

**PEDOMAN WAWANCARA**

**A. PETUNJUK**

1. Selama penelitian berlangsung, peneliti mencatat dan mendeskripsikan hasil wawancara.
2. Waktu pelaksanaan penelitian sewaktu-waktu masih dapat berubah mengikuti perkembangan situasi dan kondisi yang terjadi di lapangan, sampai memperoleh keterangan yang diinginkan.

**B. IDENTITAS**

Informan : Siswa

Waktu Pelaksanaan : .....

**C. WAWANCARA/INTERVIEW**

1. Bagaimana sistem pembelajaran yang dilakukan oleh guru?
2. Bagaimana perbedaan pembelajaran dimasa pandemi ini dengan sebelum pandemi?
3. Apakah kesulitan yang anda alami dalam pembelajaran selama masa pandemi Covid-19?
4. Bagaimana cara anda dalam membantu diri anda sendiri dalam mengatasi kesulitan tersebut?
5. Siapa sajakah yang membantu anda dalam mengatasi kesulitan belajar yang anda alami?
6. Apakah guru membantu anda dalam mengatasi kesulitan belajar yang anda alami?

**ALAT PENGUMPUL DATA**  
**PERAN GURU DALAM MENGATASI KESULITAN BELAJAR PAI**  
**SISWA PADA MASA COVID-19 DI SMP SUNAN AMPEL PUNGGUR**  
**LAMPUNG TENGAH**

**PEDOMAN OBSERVASI**

**A. PETUNJUK**

1. Selama penelitian berlangsung, peneliti mencatat dan mendeskripsikan hasil observasi.
2. Waktu pelaksanaan penelitian sewaktu-waktu masih dapat berubah mengikuti perkembangan situasi dan kondisi yang terjadi di lapangan, sampai memperoleh keterangan yang diinginkan.

**B. IDENTITAS**

Informan : Kepala sekolah, waka kesiswaan, waka kurikulum,  
guru mata pelajaran Agama dan peserta didik.

Waktu Pelaksanaan : .....

**C. OBSERVASI**

1. Mengobservasi bagaimana sistem pembelajaran di SMP Sunan Ampel Punggur Lampung Tengah.
2. Mengobservasi bagaimana sarana dan prasarana di SMP Sunan Ampel Punggur Lampung Tengah.
3. Mengobservasi faktor pendukung dan faktor penghambat dalam mengatasi kesulitan belajar yang dialami siswa di SMP Sunan Ampel Punggur Lampung Tengah.
4. Mengobservasi peran guru dalam membantu siswa dalam mengatasi kesulitan belajar yang dialami siswa di SMP Sunan Ampel Punggur Lampung Tengah.
5. Mengobservasi kebijakan kepala sekolah dalam pembelajaran di masa pandemi Covid-19 di SMP Sunan Ampel Punggur Lampung Tengah.

**ALAT PENGUMPUL DATA**  
**PERAN GURU DALAM MENGATASI KESULITAN BELAJAR PAI**  
**SISWA PADA MASA COVID-19 DI SMP SUNAN AMPEL PUNGGUR**  
**LAMPUNG TENGAH**

**PEDOMAN DOKUMENTASI**

**A. PETUNJUK**

1. Untuk mendapatkan dokumentasi penelitian dilakukan kepada kepala sekolah dan anggota sekolah.
2. Waktu pelaksanaan dokumentasi sewaktu-waktu masih dapat berubah mengikuti perkembangan situasi dan kondisi yang terjadi dilapangan, sampai memperoleh keterangan yang diinginkan.

**B. IDENTITAS**

Informan : Kepala sekolah, waka kesiswaan, waka kurikulum, guru dan peserta didik.

Waktu Pelaksanaan : .....

**C. DOKUMENTASI**

NO	Data yang ingin di ambil	Kondisi	
		Ada	Tidak Ada
1	Visi, misi dan tujuan SMP Sunan Ampel Punggur Lampung Tengah.		
2	Letak Geografis SMP Sunan Ampel Punggur Lampung Tengah.		
3	Struktur kurikulum SMP Sunan Ampel Punggur Lampung Tengah.		
4	Data guru dan karyawan SMP Sunan Ampel Punggur Lampung Tengah.		
5	Keadaan sarana dan prasarana SMP Sunan Ampel Punggur Lampung Tengah.		
6	Data siswa SMP Sunan Ampel Punggur Lampung Tengah.		
7	Daftar sarana dan prasarana SMP Sunan Ampel Punggur Lampung Tengah.		

Metro, Maret 2021  
Peneliti



Muhammad Umar  
NPM.19001854

Pembimbing I



Prof. Dr. Ida Umami, M.Pd. Konss  
NIP. 19740607 199803 2 002

Pembimbing II



Dr. Sri Andri Astuti, M.Ag  
NIP. 19750301 200501 2 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
PROGRAM PASCASARJANA (PPS)**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: pps.metrouniv.ac.id;  
email: ppsiaimetro@metrouniv.ac.id

**SURAT TUGAS**

Nomor: 113/In.28/PPs/PP.00.9/03/2021

Direktur Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri Metro menugaskan kepada Sdr.:

Nama : Muhammad Umar  
NIM : 19001854  
Semester : IV (Empat)

- Untuk :
1. Mengadakan observasi prasurvey / survey di SMP Sunan Ampel Punggur Lampung Tengah guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tesis mahasiswa yang bersangkutan dengan judul **Peran Guru dalam Mengatasi Kesulitan Belajar PAI Siswa pada Masa Covid-19 di SMP Sunan Ampel Punggur Lampung Tengah**
  2. Waktu yang diberikan mulai tanggal 23 Maret 2021 sampai dengan selesai

Kepada pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terimakasih.

Mengetahui,  
Pejabat Setempat

Dikeluarkan di Metro  
Pada Tanggal 23 Maret 2021

Direktur

  
Dr. Tobibatussaadah, M.Ag  
NIP. 19701020 199803 2 002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
PROGRAM PASCASARJANA (PPS)**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: pps.metrouniv.ac.id;  
email: ppsiaimetro@metrouniv.ac.id

Nomor : 114/In.28/PPs/PP.009/03/2021  
Lamp. : -  
Perihal : IZIN PRASURVEY / RESEARCH

Yth. Kepala  
SMP Sunan Ampel Punggur Lampung  
Tengah  
di  
Tempat

*Assalamu'alaikum, Wr. Wb.*

Berdasarkan Surat Tugas Nomor : 113/In.28/PPs/PP.00.9/03/2021, tanggal 23 Maret 2021 atas nama saudara:

Nama : Muhammad Umar  
NIM : 19001854  
Semester : IV (Empat)

Maka dengan ini kami sampaikan bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan pra survey/research/survey untuk penyelesaian Tesis dengan judul "Peran Guru dalam Mengatasi Kesulitan Belajar PAI Siswa pada Masa Covid-19 di SMP Sunan Ampel Punggur Lampung Tengah"

Kami mengharapkan bantuan Bapak/Ibu demi terselenggaranya tugas tersebut. Atas kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 23 Maret 2021

Direktur,

Dr. Tobibatussaadan, M.Ag  
NIP. 19701020 199803 2 002



YAYASAN SUNAN AMPEL PUNGGUR

AKTA NOTARIS : Nomor 61 / 30 / XI / 2016

SK KEMENKUMHAM RI : Nomor AHU-0045675.AH.01.04. Tahun 2016

SMP SUNAN AMPEL PUNGGUR

Alamat : Jl. Raden Rahmat Kampung Totokaton Kecamatan Punggur

Kabupaten Lampung Tengah Kode Pos. 34152 HP. 085357010472

NPSN : 70000804

NSS : 20.2.12.02.06.230

## **SURAT KETERANGAN IZIN RESEARCH**

Nomor : B-01/12-03/SMP-SA-Pgr/IV/2021

Menindak lanjuti surat Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Program Pascasarjana Nomor : 113/In.28/PPs/PP.00.9/03/2021, Tanggal 23 Maret 2021 Perihal **Izin Research**, Dengan ini Kepala SMP Sunan Ampel Punggur Menerangkan bahwa :

Nama : **Muhammad Umar**  
NPM : 19001854  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Telah selesai melaksanakan **Research** selama 7 hari pada Tanggal 19 April 2021 di SMP Sunan Ampel Punggur Kab. Lampung Tengah dengan judul tesis '**Peran Guru dalam Mengatasi Kesulitan Belajar PAI Siswa pada Masa Covid-19 di SMP Sunan Ampel Punggur Kab. Lampung Tengah** dengan baik.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Punggur, 19 April 2021  
Kepala SMP Sunan Ampel  
  
**FATKHUL KHOIR, M.Pd**





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
PROGRAM PASCASARJANA

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296;  
Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN TESIS

Nama : Muhammad Umar  
NPM : 19001854

Fakultas/Prodi : Pendidikan Agama Islam (PAI)  
Semester/TA : IV/2021

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing I	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan
1.	Selam 22/02 2021	✓	1. Parbaikan terjemah <sup>2</sup> Terkeran asal 2. Daftar isi hok acak 3. Implikasi dibuat tidak nyambung 4. Halaman saran tidak ada  Aee mungkas, selkas di revisi	

Dosen Pembimbing I,



Prof. Dr. Ida Umami, M.Pd. Kons  
NIP. 19740607 199803 2 002

Mahasiswa Ybs,



MUHAMMAD UMAR  
NPM. 119001854



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
PROGRAM PASCASARJANA

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296;  
Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN TESIS

Nama : Muhammad Umar  
NPM : 19001854

Fakultas/Prodi : Pendidikan Agama Islam (PAI)  
Semester/TA : IV/2021

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing I	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan
1.	Senin 21/09 2021	2	<ul style="list-style-type: none"><li>- perbaikan Penguasaan dan penulisan Judul</li><li>- Kode wawancara tidak harus terbalak</li><li>- Pada bab V tambahkan sub bab yaitu Impi-kari</li></ul>	

Dosen Pembimbing I,

Prof. Dr. Ida Umami, M.Pd. Kons  
NIP. 19740607 199803 2 002

Mahasiswa Ybs,

MUHAMMAD UMAR  
NPM. 119001854



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
PROGRAM PASCASARJANA**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296;  
Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN TESIS**

Nama : Muhammad Umar  
NPM : 19001854

Fakultas/Prodi : Pendidikan Agama Islam (PAI)  
Semester/TA : IV/2021

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing I	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan
1.	Senin	2	<ol style="list-style-type: none"><li>1. penulisan Bab 2.</li><li>2. lengkapi dg abstrak</li><li>3. Daftar Isi masuk pada bab III bab IV dan bab V mana?</li><li>4. pada pembahasan hasil penelitian tidak ada lagi catatan kaki</li></ol>	

Dosen Pembimbing I,

**Prof. Dr. Ida Umami, M.Pd. Kons**  
NIP. 19740607 199803 2 002

Mahasiswa Ybs,

**MUHAMMAD UMAR**  
NPM. 119001854



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
PROGRAM PASCASARJANA**

Jalan Kl. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296;  
Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN TESIS**

Nama : Muhammad Umar  
NPM : 19001854

Fakultas/Prodi : Pendidikan Agama Islam (PAI)  
Semester/TA : IV/2021

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing II	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
1.	Senin 22/03 2021	✓	- konsultasi APD dan Aee app turun ke Lapangan Pembelajaran	

Dosen Pembimbing II,

Prof. Dr. Ida Umami, M.Pd. Kons  
NIP. 19740607 199803 2 002

Mahasiswa Ybs,

MUHAMMAD UMAR  
NPM. 19001854



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
PROGRAM PASCASARJANA**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296;  
Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN TESIS**

Nama : Muhammad Umar  
NPM : 19001854

Fakultas/Prodi : Pendidikan Agama Islam (PAI)  
Semester/TA : IV/2019

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing I	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan
1.	Dumia 19/03 2021	✓	Ace outline direvisi	

Dosen Pembimbing I,

**Prof. Dr. Ida Umami, M.Pd. Kons**  
NIP. 19740607 199803 2 002

Mahasiswa Ybs,

**MUHAMMAD UMAR**  
NPM. 119001854



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
PROGRAM PASCASARJANA**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296;  
Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN TESIS**

Nama : Muhammad Umar  
NPM : 19001854

Fakultas/Prodi : Pendidikan Agama Islam (PAI)  
Semester/TA : IV/2019

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing I	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan
1.	Senin 08/03 /2020	✓	- Revisi online sesuai catatan  - observasi dan dokumentasi pada APD di kuwat dalam bentuk label  _____	

Dosen Pembimbing I,

Prof. Dr. Ida Umami, M.Pd. Kons  
NIP. 19740607 199803 2 002

Mahasiswa Ybs,

MUHAMMAD UMAR  
NPM. 119001854



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
PROGRAM PASCASARJANA**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296;  
Website: www.metrouniv.ac.idE-mail: lainmetro@metrouniv.ac.id

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN TESIS**

Nama : Muhammad Umar  
NPM : 19001854

Fakultas/Prodi : Pendidikan Agama Islam (PAI)  
Semester/TA : IV/2021

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing II	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
				

Dosen Pembimbing II,

**Dr. Sri Andri Astuti, M.Ag**  
NIP. 19750301 200501 2 003

Mahasiswa Ybs,

**MUHAMMAD UMAR**  
NPM. 119001854



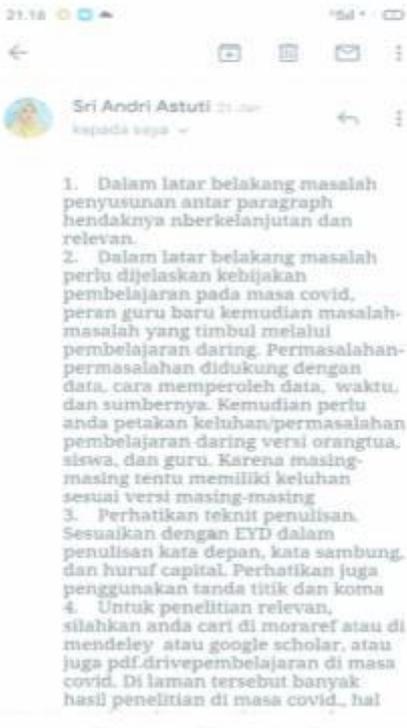
**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
PROGRAM PASCASARJANA**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus: 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296;  
Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN TESIS**

Nama : Muhammad Umar  
NPM : 19001854

Fakultas/Prodi : Pendidikan Agama Islam (PAI)  
Semester/TA : IV/2021

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing II	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan
			 <p>21.10 21.10.2021 15:41</p> <p>Sri Andri Astuti 21.10.2021 kepada saya</p> <ol style="list-style-type: none"><li>1. Dalam latar belakang masalah penyusunan antar paragraph hendaknya nberkelanjutan dan relevan.</li><li>2. Dalam latar belakang masalah perlu dijelaskan kebijakan pembelajaran pada masa covid, peran guru baru kemudian masalah-masalah yang timbul melalui pembelajaran daring. Permasalahan-permasalahan didukung dengan data, cara memperoleh data, waktu, dan sumbernya. Kemudian perlu anda petakan keluhan/permasalahan pembelajaran daring versi orangtua, siswa, dan guru. Karena masing-masing tentu memiliki keluhan sesuai versi masing-masing</li><li>3. Perhatikan teknik penulisan. Sesuaikan dengan EYD dalam penulisan kata depan, kata sambung, dan huruf capital. Perhatikan juga penggunaan tanda titik dan koma</li><li>4. Untuk penelitian relevan, silahkan anda cari di moraref atau di mendeley atau google scholar, atau juga pdf.drivepembelajaran di masa covid. Di laman tersebut banyak hasil penelitian di masa covid., hal</li></ol>	

Dosen Pembimbing II,

**Dr. Sri Andri Astuti, M.Ag**  
NIP. 19750301 200501 2 003

Mahasiswa Ybs,

**MUHAMMAD UMAR**  
NPM. 119001854





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
PROGRAM PASCASARJANA**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296;  
Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: lainmetro@metrouniv.ac.id

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN TESIS**

Nama : Muhammad Umar  
NPM : 19001854

Fakultas/Prodi : Pendidikan Agama Islam (PAI)  
Semester/TA : IV/2021

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing II	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan
			<p>21.29 0 0 0 • 100% 0 0 0</p> <p>← [Icons] ⋮</p> <p> Sri Andri Astuti 5 Feb kepada saya ← ⋮</p> <ol style="list-style-type: none"><li>1. Perbaiki teknik penulisan. Sesuaikan dengan EYD dalam penulisan kata depan, kata sambung, dan huruf capital. Perhatikan juga penggunaan tanda titik dan koma. Juga banyak kesalahan pengetikan</li><li>2. Di SMP Sunan Ampel di masa Covid melaksanakan pembelajaran daring tidak?</li><li>3. Cek penelitian Muhammad Sa'dulah/ penelitian di 2016 atau 2020? Mana yang benar?</li><li>4. Hal 16 poin A.1. langsung ke pengertian kesulitan belajar. Pengertian belajar dihilangkan</li><li>5. Untuk bab II, coba cari di moraref atau mendeley, kesulitan belajar di masa covid 19. Teori ini akan sangat berguna bagi anda untuk bekal untuk mencari data penelitian sekaligus bahan untuk analisa data di bab IV</li><li>6. Pada sumber data sebutkan siapa yang menjadi sumber primer dan siapa yang menjadi sumber sekunder. Pindahkan kepala sekolah dari sumber primer ke sumber sekunder</li></ol>	

Dosen Pembimbing II,

Mahasiswa Ybs,

**Dr. Sri Andri Astuti, M.Ag**  
NIP. 19750301 200501 2 003

**MUHAMMAD UMAR**  
NPM. 119001854



**KEMENTRIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
PROGRAM PASCASARJANA**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A. Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296;  
Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN TESIS**

Nama : Muhammad Umar  
NPM : 19001854

Fakultas/Prodi : Pendidikan Agama Islam (PAI)  
Semester/TA : IV/2021

N o	Hari/ Tanggal	Pembimbing II	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan
				

Dosen Pembimbing II,

**Dr. Sri Andri Astuti, M.Ag**  
NIP. 19750301 200501 2 003

Mahasiswa Ybs,

**MUHAMMAD UMAR**  
NPM. 119001854



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
PROGRAM PASCASARJANA**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0726) 41507; Faksimil (0725) 47296;  
Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN TESIS**

Nama : Muhammad Umar  
NPM : 19001854

Fakultas/Prodi : Pendidikan Agama Islam (PAI)  
Semester/TA : IV/2021

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing II	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan
			<p>Sri Andri Astuti 2 Mar Di Sat, Feb 27, 2021 at 10:10 AM Muhammad Umar &lt;umarpa2013@gmail.com&gt;</p> <p>Sri Andri Astuti 2 Mar kepada saya</p> <ol style="list-style-type: none"><li>1. Bimbingan APD, lampirkan bab I-III</li><li>2. Pastikan panduan pertanyaan yang dibuat dapat menggali data yang diperlukan pada tujuan penelitian</li></ol> <p><a href="#">Tampilkan kutipan teks</a></p>	

Dosen Pembimbing II,

**Dr. Sri Andri Astuti, M.Ag**  
NIP. 19750301 200501 2 003

Mahasiswa Ybs,

**MUHAMMAD UMAR**  
NPM. 119001854



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
PROGRAM PASCASARJANA**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0726) 47296;  
Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN TESIS**

Nama : Muhammad Umar  
NPM : 19001854

Fakultas/Prodi : Pendidikan Agama Islam (PAI)  
Semester/TA : IV/2021

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing II	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan
			 <p>Sri Andri Astuti 8 Mar kepada saya v</p> <p>ACC APD</p> <p><a href="#">Tampilkan kutipan teks</a></p>	

Dosen Pembimbing II,

**Dr. Sri Andri Astuti, M.Ag**  
NIP. 19750301 200501 2 003

Mahasiswa Ybs,

**MUHAMMAD UMAR**  
NPM. 119001854



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
PROGRAM PASCASARJANA**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296;  
Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN TESIS**

Nama : Muhammad Umar  
NPM : 19001854

Fakultas/Prodi : Pendidikan Agama Islam (PAI)  
Semester/TA : IV/2021

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing II	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan
				

Dosen Pembimbing II,

**Dr. Sri Andri Astuti, M.Ag**  
NIP. 19750301 200501 2 003

Mahasiswa Ybs,

**MUHAMMAD UMAR**  
NPM. 119001854



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
PROGRAM PASCASARJANA**

Jalan Ki. Hejar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296;  
Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN TESIS**

Nama : Muhammad Umar  
NPM : 19001854

Fakultas/Prodi : Pendidikan Agama Islam (PAI)  
Semester/TA : IV/2021

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing II	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan

Dosen Pembimbing II,

**Dr. Sri Andri Astuti, M.Ag**  
NIP. 19750301 200501 2 003

Mahasiswa Ybs,

**MUHAMMAD UMAR**  
NPM. 119001854



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
PASCASARJANA  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung, INDONESIA 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: pps.metrouniv.ac.id;  
email: ppsiaimetro@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN**

Nomor. 566/In.28/PPs/PP.009/06/2021

Ketua Program Studi Strata 2 Pendidikan Agama Islam (PAI) Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri Metro menerangkan bahwa:

Nama : MUHAMMAD UMAR

NPM : 19001854

Judul : Peran Guru Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar PAI Siswa Pada Masa Covid-19 Di SMP Sunan Ampel Kecamatan Punggur Lampung Tengah

Sudah melakukan uji plagiasi tesis melalui program Turnitin dengan tingkat kesamaan (similarity index) sebesar 24 %.

Demikian surat keterangan ini dibuat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 28 Juni 2021

Kaprodi Pendidikan Agama Islam



Masykurillah



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
PROGRAM PASCASARJANA (PPS)  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: pps.metroiain.ac.id;  
email: ppsiaimetro@metroiain.ac.id

FORMULIR  
PELAKSANAAN MUNAQOSYAH

Halaman:  
1

Kepada:  
Yth. Direktur Program Pascasarjana  
Di  
Tempat

Metro, .....

Tesis mahasiswa:

Nama

Muhammad Umar

NPM

19001854

No HP

0857-8390-8825

Program Studi

PAI

Judul

Peran guru dalam mengatasi kesulitan belajar siswa pada masa COVID-19 di SMP Sunan Ampel Punggur LAM-Teng

Tim Penguji Seminar Hasil

1. Penguji I :
2. Penguji II :
3. Penguji III :

Telah disetujui oleh Tim Pembimbing dan telah memenuhi semua persyaratan akademis dan administratif untuk diujikan, dengan jadwal terlampir.

Metro,  
Ketua Prodi PAI

Dr. Masykurillah, MA  
NIP. 19711225 200003 1 001

**DOKUMETNASI**



**Gedung SMP Sunan Ampel**



**Wawancara dengan Kepala SMP Sunan Ampel**



**Wawancara dengan Siswa SMP Sunan Ampel**



**Wawancara dengan Guru PAI Sunan Ampel**



**Wawancara dengan Guru PAI Sunan Ampel**



**Wawancara dengan Guru PAI Sunan Ampel**

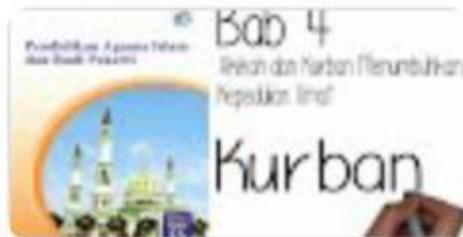


## BAB IV .Aqiqah dan Qurban menumbuhkan kepedulian umat

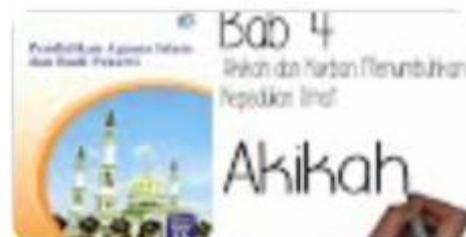
---

Silahkan simak video dibawah ini.  
Silahkan rangkum dibuku catatan kalian.  
Persiapkan diri anda untuk PENILAIAN AKHIR SEMESTER.

Lampiran



 PAI Kelas 9 Bab 4 Kurban



 PAI Kelas 9 Bab 4 Akikah

## BAB VII materi lanjutan. Takdir Muallaq, takdir Mubram dan dahsyatnya beriman kepada qada dan qadar.

100 poin

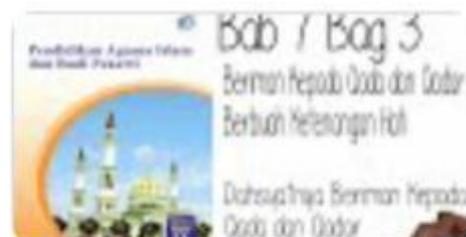
---

Simak video Silahkan merangkum dibuku catatan kalian.  
Kumpulkan di google classroom.

Lampiran



 PAI Kelas 9 Bab 7 Bag 2 Takdir Muallaq dan Takdir Mubram



 PAI Kelas 9 Bab 7 Bag 3 Dahsyatnya Beriman Kepada ...

## Materi 1. Meyakini Hari Akhir dan Mengakhiri kebiasaan buruk

---

silahkan menyimpan video dibawah ini dan merangkum didalam buku catatan. setelah itu akan soal yang akan dikerjakan.

### Lampiran



 Video Pembelajaran Daring  
\_4\_ Beriman Kepada Hari Ak...

**Gambar Materi Pembelajaran PAI SMP Sunan Ampel**

# Materi. Lanjutan tentang Jujur, Santun, Malu

Silahkan untuk merangkum di buku catatan.

## Lampiran

bermain-main dengan jujur:

1. Jujur akan memberikan keberuntungan. Orang jujur akan tenang dan percaya diri karena tidak ada kecurigaan orang lain. Sebaliknya, orang yang berbohong akan gelisah dan takut ketidakhongannya ketertangkap.
2. Orang jujur akan dihormati oleh manusia. Jujur menjadi label dan labelnya adalah manusia mempunyai keagungan. Tanpa mempunyai kejujuran, agamanya dan itu, orang yang jujur pasti disukai semua manusia.
3. Jujur akan memudahkan keberhasilan dari Allah SWT. Setiap orang yang dibantu dengan jujur akan mendapat berkah dari Allah SWT.

**3. Santun**

Santun adalah perilaku baik terhadap sesama makhluk baik manusia dan lain-lain. Santun akan memberi dan bertukar dan ucapan dan tingkah lakunya. Ucapannya santun lembut, tingkah lakunya santun yaitu menjaga perasaan orang lain. Santun adalah sikap yang menunjukkan sikap baik, sabar, rendah hati dalam ucapan dan tindakan. Orang santun akan lebih disukai oleh orang lain dan akan lebih beruntung dalam kehidupan.

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ قَالَ: لَا يَدْخُلُ الْجَنَّةَ إِلَّا الْيَسَّانُ

Screenshot\_2020-11-14-09-06-01-904\_com.linearstudioapps.pai...

bermain-main dengan jujur:

Orang jujur akan tenang dan percaya diri karena tidak ada kecurigaan orang lain. Sebaliknya, orang yang berbohong akan gelisah dan takut ketidakhongannya ketertangkap.

Orang jujur akan dihormati oleh manusia. Jujur menjadi label dan labelnya adalah manusia mempunyai keagungan. Tanpa mempunyai kejujuran, agamanya dan itu, orang yang jujur pasti disukai semua manusia.

Jujur akan memudahkan keberhasilan dari Allah SWT. Setiap orang yang dibantu dengan jujur akan mendapat berkah dari Allah SWT.

**3. Santun**

Santun adalah perilaku baik terhadap sesama makhluk baik manusia dan lain-lain. Santun akan memberi dan bertukar dan ucapan dan tingkah lakunya. Ucapannya santun lembut, tingkah lakunya santun yaitu menjaga perasaan orang lain. Santun adalah sikap yang menunjukkan sikap baik, sabar, rendah hati dalam ucapan dan tindakan. Orang santun akan lebih disukai oleh orang lain dan akan lebih beruntung dalam kehidupan.

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ قَالَ: لَا يَدْخُلُ الْجَنَّةَ إِلَّا الْيَسَّانُ

Screenshot\_2020-11-14-09-06-08-019\_com.linearstudioapps.pai...

bermain-main dengan jujur:

Orang jujur akan tenang dan percaya diri karena tidak ada kecurigaan orang lain. Sebaliknya, orang yang berbohong akan gelisah dan takut ketidakhongannya ketertangkap.

Orang jujur akan dihormati oleh manusia. Jujur menjadi label dan labelnya adalah manusia mempunyai keagungan. Tanpa mempunyai kejujuran, agamanya dan itu, orang yang jujur pasti disukai semua manusia.

Jujur akan memudahkan keberhasilan dari Allah SWT. Setiap orang yang dibantu dengan jujur akan mendapat berkah dari Allah SWT.

**3. Santun**

Santun adalah perilaku baik terhadap sesama makhluk baik manusia dan lain-lain. Santun akan memberi dan bertukar dan ucapan dan tingkah lakunya. Ucapannya santun lembut, tingkah lakunya santun yaitu menjaga perasaan orang lain. Santun adalah sikap yang menunjukkan sikap baik, sabar, rendah hati dalam ucapan dan tindakan. Orang santun akan lebih disukai oleh orang lain dan akan lebih beruntung dalam kehidupan.

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ قَالَ: لَا يَدْخُلُ الْجَنَّةَ إِلَّا الْيَسَّانُ

Screenshot\_2020-11-14-09-06-12-548\_com.linearstudioapps.pai...

bermain-main dengan jujur:

Orang jujur akan tenang dan percaya diri karena tidak ada kecurigaan orang lain. Sebaliknya, orang yang berbohong akan gelisah dan takut ketidakhongannya ketertangkap.

Orang jujur akan dihormati oleh manusia. Jujur menjadi label dan labelnya adalah manusia mempunyai keagungan. Tanpa mempunyai kejujuran, agamanya dan itu, orang yang jujur pasti disukai semua manusia.

Jujur akan memudahkan keberhasilan dari Allah SWT. Setiap orang yang dibantu dengan jujur akan mendapat berkah dari Allah SWT.

**3. Santun**

Santun adalah perilaku baik terhadap sesama makhluk baik manusia dan lain-lain. Santun akan memberi dan bertukar dan ucapan dan tingkah lakunya. Ucapannya santun lembut, tingkah lakunya santun yaitu menjaga perasaan orang lain. Santun adalah sikap yang menunjukkan sikap baik, sabar, rendah hati dalam ucapan dan tindakan. Orang santun akan lebih disukai oleh orang lain dan akan lebih beruntung dalam kehidupan.

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ قَالَ: لَا يَدْخُلُ الْجَنَّةَ إِلَّا الْيَسَّانُ

Screenshot\_2020-11-14-09-06-15-371\_com.linearstudioapps.pai...

bermain-main dengan jujur:

Orang jujur akan tenang dan percaya diri karena tidak ada kecurigaan orang lain. Sebaliknya, orang yang berbohong akan gelisah dan takut ketidakhongannya ketertangkap.

Orang jujur akan dihormati oleh manusia. Jujur menjadi label dan labelnya adalah manusia mempunyai keagungan. Tanpa mempunyai kejujuran, agamanya dan itu, orang yang jujur pasti disukai semua manusia.

Jujur akan memudahkan keberhasilan dari Allah SWT. Setiap orang yang dibantu dengan jujur akan mendapat berkah dari Allah SWT.

**3. Santun**

Santun adalah perilaku baik terhadap sesama makhluk baik manusia dan lain-lain. Santun akan memberi dan bertukar dan ucapan dan tingkah lakunya. Ucapannya santun lembut, tingkah lakunya santun yaitu menjaga perasaan orang lain. Santun adalah sikap yang menunjukkan sikap baik, sabar, rendah hati dalam ucapan dan tindakan. Orang santun akan lebih disukai oleh orang lain dan akan lebih beruntung dalam kehidupan.

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ قَالَ: لَا يَدْخُلُ الْجَنَّةَ إِلَّا الْيَسَّانُ

Screenshot\_2020-11-14-09-06-18-356\_com.linearstudioapps.pai...

bermain-main dengan jujur:

Orang jujur akan tenang dan percaya diri karena tidak ada kecurigaan orang lain. Sebaliknya, orang yang berbohong akan gelisah dan takut ketidakhongannya ketertangkap.

Orang jujur akan dihormati oleh manusia. Jujur menjadi label dan labelnya adalah manusia mempunyai keagungan. Tanpa mempunyai kejujuran, agamanya dan itu, orang yang jujur pasti disukai semua manusia.

Jujur akan memudahkan keberhasilan dari Allah SWT. Setiap orang yang dibantu dengan jujur akan mendapat berkah dari Allah SWT.

**3. Santun**

Santun adalah perilaku baik terhadap sesama makhluk baik manusia dan lain-lain. Santun akan memberi dan bertukar dan ucapan dan tingkah lakunya. Ucapannya santun lembut, tingkah lakunya santun yaitu menjaga perasaan orang lain. Santun adalah sikap yang menunjukkan sikap baik, sabar, rendah hati dalam ucapan dan tindakan. Orang santun akan lebih disukai oleh orang lain dan akan lebih beruntung dalam kehidupan.

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ قَالَ: لَا يَدْخُلُ الْجَنَّةَ إِلَّا الْيَسَّانُ

Screenshot\_2020-11-14-09-06-20-625\_com.linearstudioapps.pai...

## BAB XI. Menelusuri Tradisi Islam di Nusantara

100 poin

Silahkan untuk menyimak dan mencatat isi video pembelajaran di link dibawah ini. .

Lampiran



PAI Kelas 9 Bab 11 Bag 1  
Tradisi Nusantara Sebelum Is...



PAI Kelas 9 Bab 11 Bag 2  
Akulturasi Budaya Islam



PAI Kelas 9 Bab 11 Bag 3  
Tradisi Islam di Nusantara

## Tugas. Memahami dan menghayati kisah teladan

100 poin

Silahkan kalian membaca dan memahami kisah teladan !  
Pembelajaran apa yang bisa diambil dalam sebuah kisah tersebut yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari ?

Lampiran



IMG\_20201003\_074808.jpg



IMG\_20201003\_074747.jpg

## Tugas 1.2 Beriman kepada hari akhir dan mengakhiri kebiasaan buruk

100 poin

---

Silahkan amati gambar tersebut dan jelaskan masing-masing di setiap perjalanan kehidupan manusia. Kerjakan di buku latihan dan dikumpul melalui google classroom. Bepak tunggu sampai jam 09.30...

Lampiran



 Perjalanan manusia dari dunia sampai akhirat.jpg

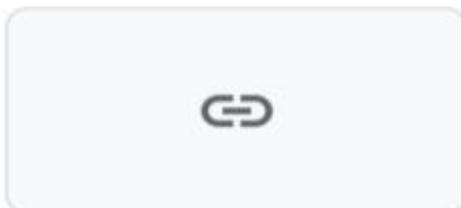
## PENILAIAN AKHIR SEMESTER GANJIL T.P 2020/2021

100 poin

---

1. Berdoa sebelum mengerjakan soal ujian.
2. Ketik nama lengkap sesuai absen dan pilih kelas kalian pada tempat yang disediakan.
3. Bacalah soal dengan seksama dan teliti dan kerjakan dengan penuh rasa kejujuran.
4. Jika ada kendala segera lapor kepada guru mata pelajaran melalui WA.
5. Jawablah soal dengan memilih yang kalian anggap benar.
6. cukup sekali dalam mengerjakan ujian.

Lampiran



 PENILAIAN AKHIR SEMESTER GANJIL 2020-2021

# PENILAIAN TENGAH SEMESTER (PTS) PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI SECARA DARING

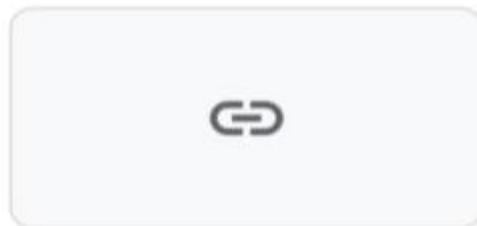
100 poin

silahkan kerjakan soal-soal yang ada dilink dibawah ini!  
Apabila terdapat 2 pilihan pilihlah salah satu.  
Setiap soal sudah terpasang pemantau.  
kerjakan dengan sungguh-sungguh dan utamakan kejujuran.  
apabila terdapat masalah saat mengerjakan soal dll. bisa hubungi bapak selaku  
guru mata pelajaran melalui whatsapp jangan menghubungi walikelas.

Lampiran



 PENILAIAN TENGAH SEMESTER (PTS) GANJIL ...



 PENILAIAN TENGAH SEMESTER (PTS) GANJIL S...

Penilaian Harian BAB VII dan BAB VIII.

Assalamualaikum anak2ku hari ini bapak mengambil nilai harian. Kerjakan Soal-soal dibawah ini.  
Kumpulan ken Hari ini sampai jam 9.30 melalui Google classroom atau WhatsApp atau telegram milik bapak.  
Kerjakan di buku latihan atau kertas selembur.  
Berikan nama dan kelas kalian.

Soal !

1. Apa yang dimaksud dengan beriman pada qada dan qadar Allah Swt. ?  
Jelaskan !
2. sebutkan tiga contoh perilaku beriman pada qada dan qadar Allah Swt.!
3. Tulislah salah satu ayat yang menjelaskan tentang takdir mubram dan takdir muallaq!
4. Silvia beriman pada qada dan qadar. Apa hikmah yang akan didapat Silvia?
5. Zulaikha memiliki cita-cita sebagai guru. Zulaikha berusaha dan bertawakal kepada Allah Swt. Tulislah Ayat yang berhubungan dengan perilaku Zulaikha!
6. Jelaskan pengertian toleransi!
7. Jelaskan yang dimaksud "umat Islam bagaikan satu tubuh" !
8. Jelaskan bagaimana menerapkan toleransi sesama muslim!
9. Jelaskan bagaimana menerapkan toleransi kepada Nonmuslim!
10. Sebutkan 2 contoh pelaksanaan toleransi di zaman Rasulullah SAW. !

-Selamat mengerjakan-  
Wassalamualaikum warrahmatullahi wabarakatuh.

**Gambar Materi Pembelajaran pai SMP Sunan Ampel**

## RIWAYAT HIDUP



Muhammad Umar dilahirkan di Desa Bumi Kencana pada Tanggal 28 April 1994, anak ketiga dari pasangan Bapak Jumadi dan Ibu Musirah. Pendidikan Dasar Peneliti di tempuh di SDN 3 Bumi Kencana, Lampung Tengah dan selesai pada Tahun 2007. Kemudian Peneliti melanjutkan pendidikan ke MTs Tri Bhakti Al-Ikhlas Bumi Mas Lampung Tengah dan selesai pada Tahun 2010. Sedangkan pendidikan Menengah Atas Peneliti tempuh di MAN 1 Poncowati Lampung Tengah dan selesai pada Tahun 2013. Kemudian Peneliti melanjutkan Pendidikan Strata S1 di IAIN Metro dengan mengambil Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan dan selesai pada Tahun 2019. Kemudian Peneliti melanjutkan Pendidikan Pascasarjana (S2) di IAIN Metro dengan mengambil Prodi Pendidikan Agama Islam (PAI) tahun Angkatan 2019.